

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN
PROSES PRODUKSI SECARA TRADISIONAL
(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Industri

Oleh :

HAFIZ ABDILLAH
11552101732



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN
PROSES PRODUKSI SECARA TRADISIONAL
(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

HAFIZ ABDILLAH
11552101732

Telah diperiksa dan disetujui Sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, Pada Tanggal 18 Juni 2020

Ketua Program Studi

Dr. Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng., Ph.D.
NIP. 19850616 201101 1 016

Pembimbing Tugas Akhir

Anwardi S.T., M.T.
NIP. 19821027 201503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN
PROSES PRODUKSI SECARA TRADISIONAL
(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**

TUGAS AKHIR


Oleh


HAFIZ ABDILLAH
11552101732

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 18 Juni 2020

Pekanbaru, 30 Juni 2020

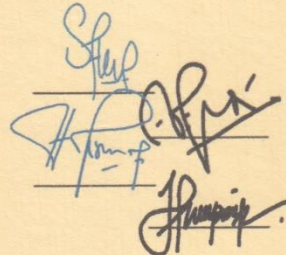
Mengesahkan,


Dekan
Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004

Ketua Program Studi

Dr. Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI

Ketua : Silvia, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Anwardi, S.T., M.T.
Anggota I : Ismu Kusumanto, S.T., M.T.
Anggota II : Harpito, S.T., M.T.





LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

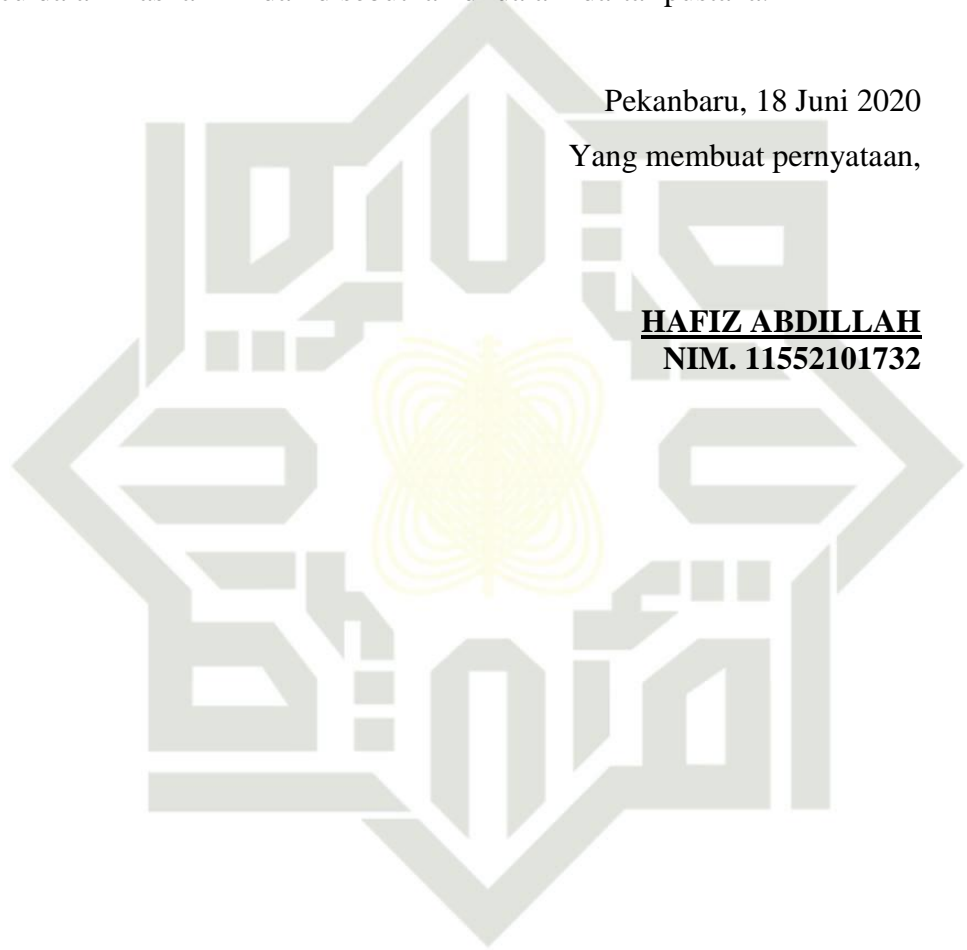


LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 18 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,

HAFIZ ABDILLAH
NIM. 11552101732



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Rabbmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, dan Rabbmu yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al-Alaq 1-5)

Maka nikmat Rabbmu manakah yang kamu dustakan?

(QS: Ar-Rahman 13)

Aku persembahkan Tugas Akhirku ini untuk Kedua Orang Tuaku

(Mardanas dan Sri Rahayu)

Ilmu adalah sebaik-baiknya perbendaharaan dan yang paling indahnya. Ia ringan dibawa , namun besar manfaat. Ditengah-tengah orang banyak ia indah sedangkan dalam kesendirian ia menghibur

(Ali bin Abi Thalib)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN PROSES PRODUKSI SECARA TRADISIONAL (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)

HAFIZ ABDILLAH
NIM : 11552101732

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Fluktuasi harga kelapa yang tinggi mengakibatkan petani kelapa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami ketidakpastian terhadap kondisi perekonomiannya, sehingga diperlukan produk turunan dari kelapa seperti *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dapat diolah dengan sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang diolah dengan cara tradisional dan menganalisis indikator sensitif dari setiap aspek yang dikaji. Hasil kualitas *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang diolah secara tradisional sangat bergantung pada bahan baku dan proses pengolahannya. Parameter untuk analisis kelayakan usaha yang digunakan adalah analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum dan legalitas, dan aspek finansial dan ekonomi Kemudian untuk menghitung indeks kelayakan menggunakan Metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Hasil analisis kelayakan diperoleh bahwa aspek finansial dan ekonomi diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 49.642.891, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 53,10%, *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C*) sebesar 1,88, *Profitability Ratio* (PR) sebesar 5,48, *Payback Period* (PP) yaitu 22 hari, dan *Break Event Point* (BEP) pada 28 unit dan Rp. 3.747.335. Selanjutnya indeks kelayakan yang diperoleh menunjukkan bahwa semua aspek dikatakan layak. Status kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran sebesar 83,50%, teknis dan teknologi sebesar 52,28%, manajemen dan SDM sebesar 60,91%, hukum dan legalitas sebesar 65,40 %, dan finansial dan ekonomi 74,83%.

Kata kunci: *Kelayakan, Proses tradisional, VCO.*



**REVENUE ANALYSIS AND FEASIBILITY OF VIRGIN
COCONUT OIL (VCO) WITH A TRADITIONAL PROCESSES
(Case Study: Kabupaten Indragiri Hilir)**

**HAFIZ ABDILLAH
NIM : 11552101732**

*Industrial Engineering Departmen
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street No. 155 Pekanbaru*

ABSTRACT

The fluctuation of the price of coconut cause coconut farmers in Indragiri Hilir regency faced uncertainty towards the economic conditions, so it needed coconut derived products such as Virgin Coconut Oil (VCO) that can be processed simply. The aim of this study was to calculate the feasibility of making Virgin Coconut Oil (VCO) that was processed in a traditional way and to analyze sensitive indicators from each aspect studied. The quality of Virgin Coconut Oil (VCO) with traditional processed was depend on the raw material and its processing. The parameter for the business feasibility to be used were analysis of market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resource aspects, legal and legality aspects and financial and economic aspects. Then to calculate the feasibility index was used Multi Dimensional Scaling (MDS) method. The result of the feasibility analysis of financial and economic aspects obtained a Net Present Value (NPV) Rp. 49.642.891, Internal Rate of Return (IRR) 53,10%, Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) 1,88, Profitability Ratio (PR) 5,48, Payback Period (PP) which was 22 days, and Break Event Point (BEP) at 28 unit and Rp. 3.747.335. Furthermore, the feasibility index obtained showed that all aspects are stated to be feasible. The status of eligibility in the market and marketing aspect was 83,50%, technical and technology was 52,28%, management and human resource was 60,91%, legal and legality was 65,40 %, and financial and economic was 74,83%.

Key words: Feasibility, Traditional process, VCO.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Shallallahu' alaihi Wasallam, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul " Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng, Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Anwardi, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang memberi arahan kepada penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Silvia, S.Si., M.Si sebagai Koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Ismu Kusumanto, S.T., M.T., dan Bapak Harpito, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak Juhari selaku Ketua Komunitas Nyiur Terpadu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah Mardanas dan Ibu Sri Rahayu yang telah mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menempuh pendidikan hingga S1 di Program Studi Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Mahasiswa Teknik Industri UIN SUSKA Riau Angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari laporan Tugas Akhir ini serta bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Waromatullah Wabarokatuh

Pekanbaru, 30 Juni 2020
Penulis,

Hafiz Abdillah
11552101732



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KELAYAKAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR RUMUS	xvii
DAFTAR LAMBANG	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Posisi Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kelapa	7
2.2 Jenis-Jenis Kelapa.....	7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1 Kelapa Varietas Dalam.....	7
2.2.2 Kelapa Varietas Genjah.....	8
2.2.3 Kelapa Varietas Hibrida	8
2.3 <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)	9
2.4 Manfaat <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO).....	9
2.5 Proses <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO).....	10
2.6 Studi Kelayakan Usaha.....	11
2.7 Manfaat Studi Kelayakan Usaha	12
2.8 Tujuan Studi Kelayakan Usaha	12
2.9 Aspek-Aspek Analisis Studi Kelayakan Usaha.....	13
2.9.1 Aspek Pasar dan Pemasaran.....	14
2.9.2 Aspek Teknis dan Teknologi.....	17
2.9.3 Aspek Manajemen dan SDM	19
2.9.4 Aspek Hukum dan Legalitas	21
2.9.5 Aspek Finansial dan Ekonomi.....	22
2.9.5.1 Kebutuhan Dana	22
2.9.5.2 Sumber Dana	23
2.9.5.3 Aliran Cas (<i>Cash Flow</i>).....	24
2.9.5.4 Kriteria Penilaian Investasi.....	25
2.10 Metode <i>Multi Dimensional Scalling</i> (MDS).....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tahapan Penelitian.....	31
3.2 Studi Pendahuluan	32
3.2.1 Studi Literatur	32
3.2.2 Studi Lapangan.....	32
3.3 Identifikasi Masalah.....	32
3.4 Perumusan Masalah	33
3.5 Penetapan Tujuan.....	33
3.6 Pengumpulan Data.....	33
3.7 Pengolahan Data	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8	Analisa Pembahasan	39
3.9	Kesimpulan dan Saran	39

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	40
4.1.1	Deskripsi Umum Usaha Komunitas Nyiur Terpadu ..	40
4.1.2	Data Aspek Pasar dan Pemasaran	41
4.1.3	Data Aspek Teknis dan Teknologi	42
4.1.3.1	Bahan Baku	42
4.1.3.2	Teknologi Pengolahan	42
4.1.3.3	Proses Produksi <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> ..	43
4.1.4	Data Aspek Manajemen dan SDM.....	48
4.1.5	Data Aspek Hukum dan Legalitas.....	48
4.1.6	Data Aspek Finansial dan Ekonomi	49
4.1.6.1	Biaya Tetap.....	49
4.1.6.2	Biaya Variabel.....	51
4.1.7	Hasil Penilaian Indeks Kelayakan.....	54
4.2	Pengolahan Data	55
4.2.1	Aspek Pasar dan Pemasaran	55
4.2.2	Aspek Teknis dan Teknologi.....	58
4.2.3	Aspek Manajemen dan SDM	59
4.2.4	Aspek Hukum dan Legalitas	59
4.2.5	Aspek Finansial dan Ekonomi.....	60
4.2.5.1	Perhitungan Perkiraan Pendapatan	60
4.2.5.2	Perhitungan Perkiraan Pengeluaran Biaya Operasional.....	61
4.2.5.3	Aliran Kas (<i>Cash Flow</i>).....	61
4.2.5.4	<i>Minimum Attractive Rate of Return (MARR)</i>	62
4.2.5.5	Perhitungan <i>Net Present Value (NPV)</i>	63
4.2.5.6	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	64
4.2.5.7	<i>Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)</i>	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5.8 <i>Profitability Ratio</i> (PR)	66
4.2.5.9 <i>Pay Back Period</i> (PBP).....	67
4.2.5.10 <i>Break Even Point</i> (BEP).....	68
4.2.6 Penilaian Indeks Kelayakan	70
4.2.6.1 Hasil Penilaian Indeks Kelayakan	70
4.2.6.2 Status Kelayakan Usaha Pembuatan VCO	75
4.2.6.3 Validasi Hasil Indeks Kelayakan.....	76

BAB V ANALISA PEMBAHASAN

5.1. Analisa Aspek Pasar dan Pemasaran	81
5.2. Analisa Aspek Teknis dan Teknologi.....	82
5.3. Analisa Aspek Manajemen dan SDM.....	83
5.4. Analisa Aspek Hukum dan Legalitas	84
5.5. Analisa Aspek Finansial dan Ekonomi.....	85
5.5.1 Analisa <i>Net Present Value</i> (NPV).....	85
5.5.2 Analisa <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	85
5.5.3 Analisa <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (Gross B/C)	86
5.5.4 Analisa <i>Profitability Ratio</i> (PR).....	86
5.5.5 Analisa <i>Pay Back Period</i> (PBP).....	86
5.5.6 Analisa <i>Break Event Point</i> (BEP)	87
5.6. Analisa Penilaian Indeks Kelayakan	87
5.6.1 Analisa Hasil Penilaian Indeks Kelayakan.....	87
5.6.2 Analisa Nilai <i>Leverage</i>	88
5.6.3 Analisa Validasi Nilai Indeks Kelayakan.....	89

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	90
6.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	Halaman
	2.1 Kerangka Analisis Kelayakan Usaha.....	14
	3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	31
	4.1 Stand VCO Nyiur Terpadu di BSM Tembilahan	41
	4.2 Prose Pengupasan Kelapa	43
	4.3 Proses Pemisahan Daging Kelapa	44
	4.4 Proses Pembuatan Santan	44
	4.5 Proses Pemisahan Minyak	45
	4.6 Proses Penjernihan	45
	4.7 Skema Proses Produksi VCO	46
	4.8 VCO Hasil Produksi Nyiur Terpadu.....	47
	4.9 Grafik Permintaan VCO	56
	4.10 Indeks Aspek Pasar dan Pemasaran.....	70
	4.11 Indeks Aspek Teknis dan Teknologi	71
	4.12 Indeks Aspek Manajemen dan SDM	71
	4.13 Indeks Aspek Hukum dan Legalitas	72
	4.14 Indeks Aspek Finansial dan Ekonomi	72
	4.15 Faktor Sensitif Aspek Pasar dan Pemasaran.....	73
	4.16 Faktor Sensitif Aspek Teknis dan Teknologi	73
	4.17 Faktor Sensitif Aspek Manajemen dan SDM	74
	4.18 Faktor Sensitif Aspek Hukum dan Legalitas	74
	4.19 Faktor Sensitif Aspek Finansial dan Ekonomi	75
	4.20 Diagram Layang Status Kelayakan Usaha VCO	75
	4.21 Simulasi <i>Monte Carlo</i> Aspek Pasar dan Pemasaran.....	77
	4.22 Simulasi <i>Monte Carlo</i> Teknis dan Teknologi.....	77
	4.23 Simulasi <i>Monte Carlo</i> Manajemen dan SDM	78
	4.24 Simulasi <i>Monte Carlo</i> Hukum dan Legalitas	78
	4.25 Simulasi <i>Monte Carlo</i> Finansial dan Ekonomi.....	79

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Tabel	Halaman
	1.1 Posisi Penelitian.....	4
	2.1 Kategori Indeks Kelayakan.....	30
	3.1 Daftar Pakar dalam Penelitian	34
	3.2 Indikator Parameter Penilaian Indeks Kelayakan.....	35
	3.3 Pengolahan Data	37
	4.1 Biaya Penyusutan Peralatan Komunitas Nyiur Terpadu	49
	4.2 Biaya Tenaga Kerja	50
	4.3 Rincian Biaya Tetap	50
	4.4 Biaya Bahan Baku	51
	4.5 Biaya Bahan Bakar	51
	4.6 Biaya Pengemasan	52
	4.7 Rincian Biaya Variabel.....	53
	4.8 Data Penerimaan	53
	4.9 Data Keuntungan	53
	4.10 Rekapitulasi Penilaian Pakar terhadap Indikator Kelayakan.....	54
	4.11 Peramalan Permintaan VCO	56
	4.12 Perkiraan Pendapatan Komunitas Nyiur Terpadu	60
	4.13 Perkiraan Pengeluaran Biaya Operasional.....	61
	4.14 Rekapitulasi Aliran Kas (<i>Cash Flow</i>).....	61
	4.15 Perhitungan <i>Net Present Value</i>	63
	4.16 Perhitungan <i>Internal Rate of Return</i>	64
	4.17 Perhitungan <i>Gross Benefit Cost Ratio</i>	65
	4.18 Perhitungan <i>Profitability Ratio</i>	66
	4.19 Perhitungan <i>Pay Back Period</i>	67
	4.20 Perbandingan Keuntungan Jumlah Produksi VCO	69
	4.21 Validasi berdasarkan Nilai <i>Stress</i> dan Nilai R^2	76
	4.22 Indeks Kelayakan dan Nilai Galat Hasil Simulasi <i>Monte Carlo</i>	79
	5.1 Analisa Hasil Penilaian Indeks Kelayakan	86

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1 <i>Net Present Value (NPV)</i>	25
2.2 <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	25
2.3 <i>Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)</i>	26
2.4 <i>Profitability Ratio (PR)</i>	26
2.5 <i>Pay Back Period (PBP)</i>	26
2.6 <i>Break Event Point (BEP) Rupiah</i>	27
2.7 <i>Break Event Point (BEP) Unit</i>	27
2.8 d_{xy}	28
2.9 d_{ij}	29
2.10 <i>Stress</i>	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMBANG

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ha	: Hektar Area
NB	: <i>Net Benefit</i>
i	: <i>Discount Factor</i>
n	: Tahun (Waktu)
B	: <i>Benefit</i>
C	: <i>Cost</i>
r	: Tingkat Bunga
OM	: Biaya Operasional yang Telah Di- <i>discount</i>
T_{p-1}	: Tahun Sebelum Terdapat PBP
\bar{I}	: Jumlah <i>Investasi</i> yang Telah Di- <i>discount</i>
\bar{B}_{icp-1}	: Jumlah <i>Bnefit</i> yang Telah Di- <i>discount</i> Sebelum PBP
\bar{B}_p	: Jumlah <i>Bnefit</i> pada PBP Berada
a	: <i>Fix Cost</i> (Biaya Tetap)
b	: Biaya Varibel Per Unit
p	: Harga Per Unit
q	: Jumlah Produksi
Rp	: Rupiah
L	: Liter
mL	: Mililiter
Kg	: Kilogram

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BEP	: <i>Break Event Point</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
G B/C	: <i>Gross Benefit Cost Ratio</i>
IMB	: Izin Mendirikan Bangunan
Inhil	: Indragiri Hilir
IRR	: <i>Internal Rate of Retrun</i>
MDS	: <i>Multi Dimensional Scaling</i>
NVP	: <i>Net Present Value</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan
PBP	: <i>Pay Back Period</i>
PR	: <i>Proitaility Ratio</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
VCO	: <i>Virgin Coconut Oil</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

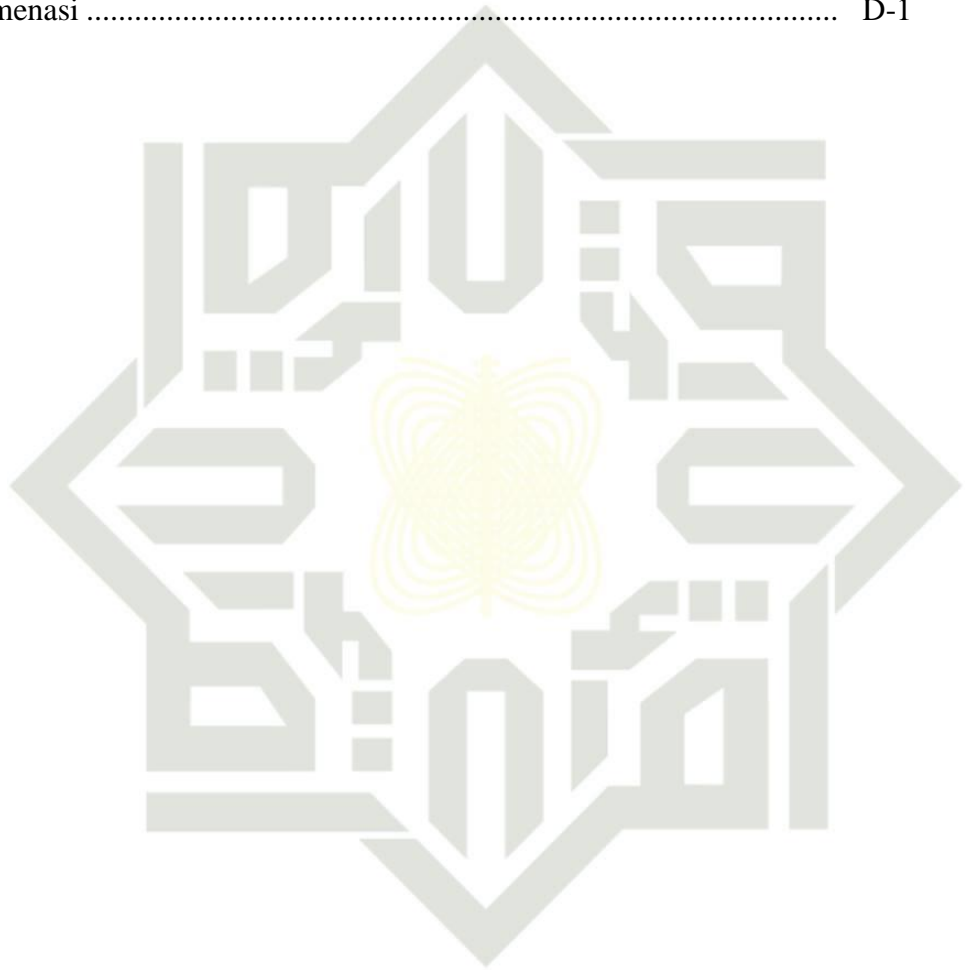
Lampiran	Halaman
A. Surat Keterangan Penelitian.....	A-1
B. Kuesioner	B-1
C. Pengolahan Data Nilai Sress dan R^2	C-1
D. Dokumentasi	D-1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan wilayah pertanian yang sangat luas. Pemanfaatan lahan pertanian menjadi salah satu sektor dalam peningkatan perekonomian negara. Subsektor dari pertanian yang besar potensinya adalah perkebunan. Komoditas tanaman dari subsektor perkebunan yang dikembangkan di Indonesia salah satunya adalah kelapa (*coconut*). Perkebunan kelapa tersebut tersebar di beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi dengan luas area perkebunan kelapa yang besar, yaitu sekitar 515.168 Ha (BPS Riau, 2015).

Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) merupakan kabupaten yang memiliki luas areal perkebunan kelapa terbesar di Provinsi Riau, dengan luas area sebesar 392.753 Ha. Perkebunan kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir memproduksi sebanyak 298.598.699 Kg dan rata-rata produksi 760,27 Kg/Ha dengan jumlah petani 80.264 Jiwa (BPS Inhil, 2015). Data ini menunjukkan bahwa tanaman kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir begitu besar. Hal ini membuat Kabupaten Indragiri Hilir sangat strategis sebagai wilayah untuk pengembangan usaha tani kelapa.

Pengembangan usaha tani kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir sangat membantu bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan usaha tani kelapa diperlukan suatu pengelolaan yang dapat menjadi nilai tambah bagi produk. Namun pada kenyataannya pengelolaan kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir masih belum optimal. Masyarakat pada umumnya masih banyak yang menjual kelapa tanpa diolah (kelapa butiran), hal ini menyebabkan harga jual kelapa rendah. Harga jual kelapa butiran di Kabupaten Indragiri Hilir berkisar Rp. 800 – 1.300/kg. Untuk meningkatkan harga jual kelapa diperlukan pengelolaan kelapa yang lebih tepat dan menguntungkan. Salah satu alternatif diversifikasi produk kelapa yang dapat diolah secara tradisional yaitu minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan *Virgin Coconut Oil* (VCO) saat ini tidak lagi hanya dimanfaatkan sebagai minyak goreng saja, tetapi sudah banyak dikembangkan sebagai produk yang memiliki mutu tinggi, seperti dikembangkan dalam dunia industri farmasi, susu formula, dan kosmetik (Hasibuan dkk, 2018). *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga mendapatkan popularitas di seluruh dunia karena pembuatannya yang murni tanpa mengandung bahan-bahan kimia, serta pemanfaatan selanjutnya yang menjadi nilai tambah. Secara umum VCO dapat dijadikan sebagai makanan fungsional, karena memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan dan mengurangi resiko penyakit kronis (Jnanadevan, 2018).

Sepuluh tahun terakhir ekspor VCO mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Di Indonesia VCO cukup diminati karena khasiatnya. Salah satu negara yang menjadi pengeksport VCO terbesar di Indonesia adalah Filipina. Di Filipina VCO yang diperoleh dari petani dijual melalui toko-toko obat sebelum akhirnya sampai kepada konsumen. Sementara itu, permintaan VCO di India untuk konsumsi domestik maupun ekspor juga terus meningkat, dikarenakan semakin bertambahnya pengetahuan tentang manfaat kesehatan yang terbukti dari produk VCO ini (Retno dkk, 2016; Jnanadevan, 2018).

Virgin Coconut Oil (VCO) telah muncul sebagai produk diversifikasi kelapa yang menjanjikan, dengan permintaan pasar dunia yang terus meningkat. Keuntungan VCO adalah dapat diproduksi secara rumahan, tingkat skala mikro oleh desa, dan tingkat skala makro oleh perusahaan (Nair, 2018). Melihat jumlah permintaan VCO dunia yang terus meningkat, serta pembuatannya tidak memerlukan peralatan yang rumit dan canggih, maka pengolahan VCO ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan, khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir (Rahman dkk, 2016). Karena Kabupaten Indragiri Hilir merupakan wilayah dengan penghasil kelapa yang tinggi, sehingga kebutuhan bahan baku akan mudah diperoleh. Selain itu, harga jual VCO cukup baik di pasaran baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Harga *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dipasarkan bisa mencapai sebesar Rp. 55.000/botol ukuran 250 ml (Retno dkk, 2016). Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait studi kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan proses produksi secara tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditetapkan berdasarkan pemaparan permasalahan dari latar belakang di atas yaitu “Bagaimana menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan proses produksi secara tradisional di Kabupten Indragiri Hilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pendapatan dari usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan proses produksi secara tradisional di Kabupten Indragiri Hilir.
2. Untuk menganalisis dan menentukan indeks kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan proses produksi secara tradisional yang ditinjau dari aspek pasar dan pemasarn, teknis dan teknologi, manajemen dan SDM, hukum dan legalitas, dan finansial dan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penilitan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada masyarakat mengenai pengolahan buah kelapa dalam bentuk minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO).
2. Mampu memberikan gambaran tentang peningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya petani kelapa.
3. Memberikan gambaran bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan sebagai upaya pengembangan usaha minyak kelapa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah wilayah Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Perhitungan aspek finansial menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Retrurn* (IRR), *Gross Benefi Cost Ratio* (Gross B/C), *Profitability Ratio* (PR), *Pay Back Period* (PBP), dan *Break Event Point* (BEP).
3. Perhitungan nilai indeks kelayakan menggunakan Metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS) dengan bantuan *software* Rappfish.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian ini diperlukan untuk melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan studi kelayakan usaha, serta metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun posisi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

No.	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	Analisis Usaha Kecil Manengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir (Yadi dkk, 2015)	Menganalisis usaha kecil menengah pengolahan minyak kelapa di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir	Analisa <i>Break Even Point</i> (BEP)	Pendapatan bersih lebih besar dari pada pendapatan pada saat BEP dan UKM pengolahan minyak kelapa tersebut dapat dikatakan sudah menguntungkan, serta layak untuk dikembangkan.
2	Analisis Kelayakan <i>Agroindustri Virgin Coconut Oil</i> (Studi Kasus Kelompok Tani Anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga Kota Bitung) (Rahman dkk, 2016)	Menganalisis kelayakan usaha agroindustri VCO kelompok tani anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga kota bitung	Analisa <i>Break Even Point</i> (BEP)	Agrobisnis VCO memberi peluang terhadap peningkatan pendapatan petani dan dapat membuka peluang kerja dan meningkatkan Devisa Negara.
3.	Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Kelapa Dalam Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaيرا Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat (Masse dan Afandi, 2017)	Untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani Kelapa Dalam di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaيرا Kabupaten Mamuju Utara.	Analisa <i>Break Even Point</i> (BEP)	Hasil analisis kelayakan usahatani diperoleh <i>Revenue of Cost ratio</i> sebesar 2 artinya usahatani Kelapa Dalam layak untuk diusahakan.

Tabel 1.1 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No.	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
4.	Analisis Kelayakan Usaha Tamarillo Yogurt di Institut Bio Scientia International Indonesia (Saraswati dan Pratiwi, 2019)	Untuk mengetahui apakah usaha tamarillo yogurt ini menghasilkan keuntungan yang diharapkan dan apakah layak untuk dijalankan dan dilanjutkan.	Analisa <i>Break Even Point</i> (BEP)	Usaha produk Tamarillo Yogurt ini layak untuk dijalani serta dikembangkan. Dari hasil perhitungan aspek keuangan, menunjukkan bahwa usaha minuman Tamarillo Yogurt memiliki hasil yang positif.
5.	Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir (Hafiz Abdillah, 2020)	Untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dengan proses produksi secara tradisional	Analisa <i>Break Even Point</i> (BEP) dan Metode <i>Multi Dimensional Scaling</i> (MDS)	Hasil analisis kelayakan usaha pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dengan proses produksi secara tradisional layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan dan dibagi ke dalam beberapa Bab. Adapun susunan dari sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang kajian yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Selain itu, Bab ini juga berisi tentang hasil penelitian sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang harus ditetapkan dalam proses penelitian. Tahapan ini bersifat sistematis dan terarah sehingga akan memudahkan dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang telah diperoleh selama dilakukannya penelitian. Selanjutnya proses pengolahan data yang hasilnya dapat ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

BAB V ANALISA PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap data yang telah diolah. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui mengenai kesesuaian hasil dengan tujuan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya dapat dibuat rekomendasi yang diberikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi institusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelapa

Kelapa merupakan tanaman perkebunan atau tanaman industri yang berupa pohon dengan batang lurus dari *family palmae*. Mengenai asal usul dari tanaman kelapa ada dua pendapat, yaitu menurut D.F Cook, Vanmartius Beccari, dan Thor Herjerdahl dari Amerika Selatan dan menurut Berry, Werth, Mearil, Mayurathan, Lepesma, dan Pureseglove dari Asia atau Indo-Pasific (Amin dan Prabandono, 2009).

2.2 Jenis-Jenis Kelapa

Tanaman kelapa merupakan jenis tanaman palem yang banyak tersebar di daerah tropis. Kelapa juga dapat tumbuh di daerah tepian laut dan dataran tinggi. Tanaman kelapa dapat dibedakan menjadi tiga varietas, yaitu kelapa varietas dalam, kelapa varietas genjah, dan kelapa varietas hibrida (Amin dan Prabandono, 2009).

2.2.1. Kelapa Varietas Dalam

Kelapa varietas dalam ini merupakan varietas kelapa yang berbatang tinggi dan besar, ketinggiannya dapat mencapai 30 meter bahkan bisa lebih tinggi lagi. Kelapa dalam ini tergolong dalam kelapa yang agak lambat berbuah, yaitu antara 6-8 tahun setelah penanaman. Umur dari varietas kelapa dalam ini yaitu dapat mencapai 100 tahun lebih. Adapun keunggulan dari kelapa varietas dalam adalah sebagai berikut (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Produksi kopronya lebih tinggi, yaitu sekitar 1 ton kopra/hektar area setiap tahunnya.
2. Produktivitas mencapai sekitar 90 butir/pohon setiap tahunnya.
3. Daging dari buahnya tebal dan keras, serta memiliki kadar minyak yang lebih tinggi.
4. Lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2. Kelapa Varietas Genjah

Kelapa varietas genjah memiliki batang yang lurus ke atas dengan tinggi tanaman bisa mencapai sekitar 20 m. Kelapa genjah tergolong kelapa yang memiliki umur mulai berbunga relatif muda, yaitu sekitar 3-4 tahun. Umur tanaman dari kelapa genjah ini dapat mencapai 50 tahun dengan masa produktif mencapai 25 tahun. Kelapa genjah ini memiliki variasi warna, yaitu hijau, kuning, dan jingga (Warisno, 2003). Kelapa varietas genjah memiliki sifat-sifat diantaranya yaitu (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Peka terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik.
2. Berbuah lebat, namun mudah dipengaruhi perubahan iklim.
3. Ukuran buah relatif kecil, yaitu berkisar antara 1,5 kg – 2 kg.
4. Kadar kopra rendah, yaitu sekitar 130 – 150 g setiap butirnya.
5. Setiap butir kelapa menghasilkan minyak sekitar 68%.

2.2.3. Kelapa Varietas Hibrida

Kelapa varietas hibrida diperoleh melalui hasil persilangan antara kelapa varietas dalam dengan kelapa varietas genjah. Kelapa varietas hibrida adalah jenis kelapa yang memiliki habitus tanaman sedang. Kombinasi yang baik dari hasil persilangan antara dua varietas tersebut menjadikan kelapa hibrida sebagai varietas unggulan, karena mewarisi sifat-sifat yang baik dari kedua jenis varietas asalnya. Adapun keunggulan sifat-sifat dari kelapa varietas hibrida adalah sebagai berikut (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Dapat berbuah lebih cepat, yaitu sekitar 3-4 setelah tanam.
2. Produksi kopra lebih tinggi, yaitu sekitar 6-7 ton kopra/hektar area setiap tahunnya pada umur 10 tahun.
3. Produktivitas dapat mencapai 140 butir/pohon setiap tahunnya.
4. Daging tebal sekitar 1,5 cm, keras, dan memiliki kandungan minyak yang tinggi.
5. Produktivitas tandan buah mencapai 12 tandan dengan jumlah sekitar 10-20 butir buah kelapa.



2.3 *Virgin Coconut Oil (VCO)*

Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni yaitu berasal dari kelapa daging putih yang diproses dengan cara memeras untuk memisahkan minyak (Olanrewaju *et al*, 2018). Menurut Amin dan Prabandono (2009) VCO merupakan minyak kelapa yang diproses tanpa menggunakan pemanasan atau dengan menggunakan pemanasan yang seminimal mungkin, serta tanpa pemurnian. Menurut Khomsan (2009), *Virgin Coconut Oil (VCO)* merupakan minyak yang diproses tanpa pemanasan, bahan kimia, pewarna, dan pengawet, sehingga dapat bertahan sampai lima tahun tanpa rusak (Supriyanti dkk, 2019). *Virgin Coconut Oil (VCO)* juga mengandung antimikroba, antibakteri, antivirus, dan antijamur. Oleh sebab itu *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat bertahan lama dan masih dapat digunakan (Dewi *et al*, 2019).

2.4 *Manfaat Virgin Coconut Oil (VCO)*

Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni memiliki banyak manfaat, dalam industri farmasi, kosmetika, susu formula, maupun sebagai minyak goreng mutu tinggi (Hasibuan dkk, 2018). *Virgin Coconut Oil (VCO)* juga dapat menurunkan tumpukan lemak dalam tubuh, mengurangi pembentukan gumpalan-gumpalan darah, dan menambah cadangan antioksidan dalam sel (Retno dkk, 2016). Manfaat lain dari *Virgin Coconut Oil (VCO)* adalah sebagai obat yang digunakan untuk luka bakar (Mukhtar *et al*, 2018). Masih banyak lagi manfaat dari *Virgin Coconut Oil (VCO)* yaitu seperti dapat digunakan untuk perawatan kulit, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan dapat meningkatkan kecantikan. Aktivitas antioksidan dan senyawa fenolik yang terkandung dalam *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat memiliki kontribusi positif dalam kesehatan (Nguyen *et al*, 2017). Menurut Amin dan Prabandono (2009), ada beberapa manfaat dari *Virgin Coconut Oil (VCO)* yaitu:

1. Mengurangi resiko penyumbatan darah.
2. Membantu pengendalian gula darah dan meningkatkan fungsi pencernaan.
3. Mengurangi resiko terkena penyakit kanker dan meningkatkan kekebalan tubuh dan menjaga kulit agar tetap halus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Proses Produksi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Menurut Setiaji dan Surip (2006), proses pembuatan minyak kelapa memiliki beberapa tahap, yaitu (Handayani dan Enjarlis, 2016):

1. Kelapa dikupas dengan cara memisahkan antara daging buah dengan kulit sabut dan tempurungnya, kemudian airnya dibuang. Kelapa yang sudah dikupas ditempatkan di dalam satu wadah dan siap untuk diparut.
2. Kelapa diparut dan dikumpulkan dalam wadah yang cukup besar, agar hasil parutan tidak berhamburan.
3. Parutan kelapa dicampur dengan air bersih, lalu diperas. Hasil perasan kelapa ditampung di dalam toples plastik. Proses pemerasan kelapa ini dilakukan dua kali. Jadi, ampas hasil perasan pertama dicampur lagi dengan air bersih, lalu diperas dan hasil perasan disaring dan ditampung di dalam toples plastik. Proses pemerasan ini sangat penting dan harus segera dilakukan, karena jika hasil parutan kelapa terlalu lama didiamkan rasanya akan asam dan tidak bias menghasilkan minyak atau VCO.
4. Air hasil perasan yang ada di toples plastik didiamkan sekitar 2 jam, sehingga terdapat 2 lapisan, lapisan atas adalah kanil (krim) dan bagian bawah adalah air (skim).
5. Setelah air terbuang, proses selanjutnya kanil (krim) dapat diolah dengan berbagai metode yaitu sentrifugasi, pancingan, pengasaman, fermentasi, dan enzimatis.
6. Selanjutnya akan terbentuk tiga lapisan. lapisan pertama berada paling bawah adalah air, lapisan kedua berada ditengah adalah blondo dan lapisan ketiga yang paling atas minyak.
7. Minyak yang berada di lapisan atas adalah minyak VCO, karena itu harus ditampung di tempat bersih dan higienis (toples plastik atau lainnya). Cara mengambil minyak dengan memasukkan selang kecil, lalu disedot dan ditampung dalam wadah yang telah disiapkan.
8. Untuk menghindari masuknya bakteri dan membuang kadar air, lakukan penyaringan. Penyaringan ini sangat penting agar selain kadar air bisa mencapai 0,015%, juga supaya minyak tidak berbau tengik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Studi Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha adalah kegiatan yang dilakukan sebagai pendahulu untuk mendirikan, mengembangkan, dan memperluas suatu usaha (Subagyo, 2007). Studi kelayakan usaha atau studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang memuat berbagai aspek yaitu dari aspek pasar dan pemasara, aspek hukum, aspek sosial dan budaya, aspek ekonomi dan keuangan, aspek teknis dan teknologi, serta aspek manajemen (Sulastri, 2016). Studi kelayakan usaha juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang mempelajari secara rinci tentang suatu usaha, sehingga usaha yang akan dijalankan dapat ditentukan layak atau tidaknya usaha tersebut didirikan (Kasmir dan Jakfar, 2003). Selain itu, studi kelayakan usaha dapat dikatakan sebagai suatu ilmu, karena dalam aturan-aturan pelaksanaannya diperlukan kreativitas dan kesesuaian antara implementasi dengan aturan yang ada (Hamali, 2016).

Studi kelayakan usaha dalam arti sempit adalah penelitian terhadap rencana usaha yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu usaha dapat dijalankan, tetapi juga pada saat usaha tersebut dapat beroperasi secara rutin, serta berhasil untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara ekonomis. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa tujuan dari pelaku usaha yaitu untuk memperoleh profit. Jika hasil penelitian dari usaha yang akan dijalankan memberikan tambahan kekayaan bagi pelaku usaha tersebut, maka usaha dianggap menguntungkan dan dapat dijalankan. Tetapi jika hasil penelitian menunjukkan pengurangan bagi pelaku usaha tersebut, maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan, karena usaha tersebut tidak menguntungkan (Sucipto, 2011).

Studi kelayakan usaha dalam arti luas adalah penelitian yang mendalam tentang layak tidaknya atau dapat tidaknya rencana usaha dilakukan dengan berhasil, serta menguntungkan (tidak hanya keuntungan ekonomis atau finansial), akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas bagi daerah atau lokasi tempat usaha tersebut akan dilaksanakan. Misalnya, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya yang melimpah di daerah tersebut, dan membuka usaha lain akibat dari adanya proyek tersebut (Sucipto, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Manfaat Studi Kelayakan Usaha

Manfaat yang bisa ditimbulkan dari adanya studi kelayakan usaha terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat finansial, manfaat ekonomi nasional, dan manfaat sosial. Manfaat finansial yang dapat diperoleh oleh pelaku usaha jika usaha tersebut dirasa menguntungkan dibandingkan dengan resiko yang akan dihadapi. Manfaat ekonomi nasional yang dapat dirasakan yaitu berupa peningkatan ekonomi negara secara makro. Misalnya, semakin banyaknya tenaga kerja yang dapat diserap, membuga peluang bagi usaha yang lain, dapat menambah peningkatan devisa, dan menjadi salah satu kontribusi pajak. Manfaat Sosial yang dapat dirasakan yaitu terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha tersebut dibangun (Sucipto, 2011).

2.8 Tujuan Studi kelayakan Usaha

Tujuan dilakukan studi kelayakan usaha adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang diduga akan terjadi di masa mendatang, sehingga dapat mengurangi hal-hal yang dapat menghambat jalannya usaha. Dengan begitu, studi kelayakan usaha akan memberikan dasar atau pedoman untuk menjalankan suatu usaha, sehingga tujuan awal dari pendirian usaha yang didirikan dapat tercapai dengan baik (Kasmir dan Jakfar, 2003). Tujuan pentingnya untuk melakukan studi kelayakan usaha sebelum mendirikan suatu usaha yaitu (Sucipto, 2011):

1. Menghindari Resiko Kerugian

Studi kelayakan usaha bertujuan untuk menghindari resiko terjadinya kerugian keuangan di masa yang akan datang. Kondisi seperti ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi dan ada pula yang tidak dapat diramalkan. Dalam hal ini tujuan dari studi kelayakan usaha yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian dan resiko yang akan terjadi nantinya.

2. Memudahkan Perencanaan

Perencanaan dilakukan atas dasar peramalan tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Misalnya ramalan tentang berapa jumlah dana yang akan dibutuhkan, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh, dan bagaimana cara pengawasan jika terjadi penyimpangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

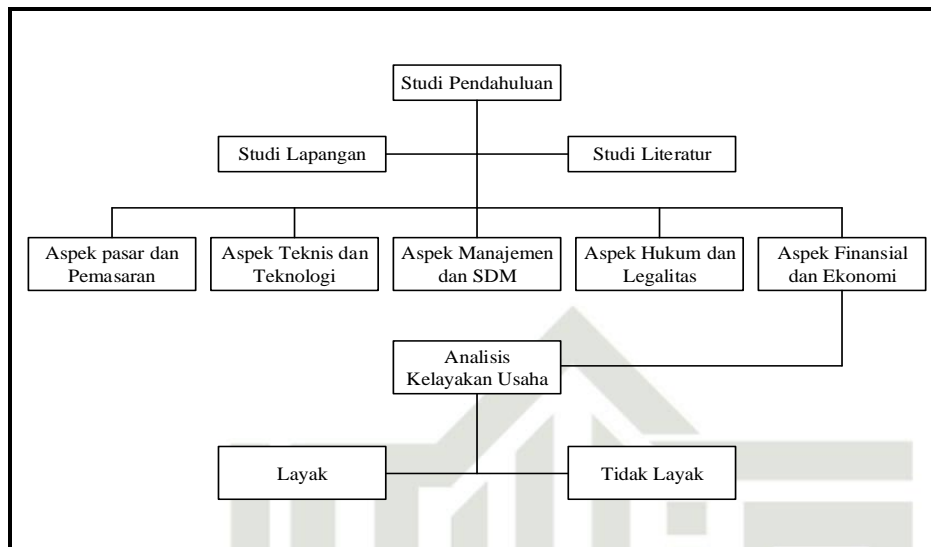
3. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan
Berbagai rencana yang sudah disusun akan memudahkan dalam pelaksanaan usaha. Rencana yang telah disusun akan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pengerjaan setiap tahapan dalam usaha. Dengan adanya rencana tersebut akan membuat suatu pekerjaan dapat dilakukan secara sistematis, serta dapat mencapai tujuan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Memudahkan Pengawasan
Pelaksanaan usaha yang sesuai dengan rencana akan memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini penting untuk dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan.
5. Memudahkan Pengendalian
Pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat mendeteksi terjadinya suatu penyimpangan, sehingga dapat melakukan pengendalian terhadap penyimpangan tersebut. Tujuan dari pengendalian ini yaitu untuk mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang menyimpang, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.9 Aspek-Aspek Analisis Kelayakan Usaha

Penentuan kelayakan suatu usaha dapat dilihat dari beberapa aspek. Penentuan layak atau tidaknya suatu usaha dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap setiap aspeknya. Selanjutnya dilakukan penilaian keseluruhan aspek yang akan dijadikan sebagai nilai keseluruhan. Nilai keseluruhan aspek inilah yang menentukan layak atau tidaknya suatu usaha didirikan (Hamali, 2016). Aspek-aspek analisis kelayakan usaha yaitu aspek pasar dan pemasaran (berkaitan dengan peluang pasar produk yang akan dihasilkan, aspek teknis dan teknologi (berkaitan dengan pemilihan lokasi, peralatan, dan teknologi yang sesuai), aspek manajemen dan SDM (berkaitan dengan manajemen pembangunan fisik dan manajemen operasional), aspek hukum dan legalitas (berkaitan dengan legalitas usaha yang dijalankan), dan aspek keuangan dan ekonomi (berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana) (Sucipto, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka analisis kelayakan usaha dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Analisis Kelayakan Usaha
(Sumber: Sucipto, 2011)

2.9.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek pada studi kelayakan usaha yang paling utama untuk dilakukan pengkajiannya. Karena pada studi kelayakan usaha tidak mungkin usaha dapat dijalankan jika tidak ada pasar yang akan menjadi penerima produk dari usaha yang akan didirikan (Sucipto, 2011). Menurut Kasmir dan Jakfar (2004) aspek pasar dan pemasaran dilakukan untuk mengetahui berapa besar potensi pasar yang akan dimasuki sebagai media penjualan produk, struktur pasar yang ada, peluang pasar di masa mendatang, serta bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk pemasaran (Afiyah dkk, 2015).

Kajian pada aspek pasar dilakukan untuk menguji dan menilai apakah suatu produk yang dihasilkan dari usaha memiliki peluang pasar yang besar, serta dapat mendukung pengembangan usaha yang akan dijalankan (Sucipto, 2011). Selain itu, kajian pada aspek pasar dilakukan untuk menilai apakah suatu perusahaan akan melakukan investasi yang diinginkan atau tidak. Selanjutnya, untuk menentukan besarnya peluang pasar, maka perlu dilakukan riset pasar. Riset pasar ini dapat dilakukan dengan langsung turun ke lapangan dan dapat dilakukan juga dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber (Kasmir dan Jakfar, 2003).

Kajian pada aspek pemasaran memuat tentang bagaimana penerapan strategi pemasaran dengan tujuan untuk meraih peluang pasar yang ada. Dalam hal ini, pemilihan strategi pemasaran akan berpengaruh pada seberapa besarnya *market share* (pangsa pasar). Setelah diketahui pangsa pasarnya, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah bagaimana pemasaran yang digunakan untuk mencapai pangsa pasar yang telah ditentukan. Kemudian, dalam rangka melakukan analisis terhadap aspek pemasaran tersebut, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang saling keterkaitan antara satu dengan lainnya yaitu (Sucipto, 2011):

1. Menentukan Segmentasi Pasar (*Market Segmentation*)

Segmen pasar merupakan kegiatan membagi pasar menjadi beberapa kelompok pembeli yang berbeda. Segmen pasar dilakukan atas dasar banyaknya perbedaan pembeli, seperti keinginan, kebutuhan, kesanggupan, lokasi, praktik-praktik pembelian dan sikap pembeliannya. Untuk menentukan segmen pasar perlu diperhatikan beberapa variabel. Menurut Philip Kotler variabel utama dalam segmentasi pasar yaitu:

a. Segmentasi Pasar Berdasarkan Geografik yaitu:

- 1) Bangsa
- 2) Provinsi
- 3) Kabupaten atau Kota
- 4) Kecamatan
- 5) Iklim

b. Segmentasi Pasar Berdasarkan Demografik yaitu:

- 1) Umur
- 2) Jenis kelamin
- 3) Ukuran keluarga
- 4) Pendapatan
- 5) Pekerjaan
- 6) Pendidikan
- 7) Agama
- 8) Ras
- 9) Kebangsaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Segmentasi Pasar Berdasarkan Psikografik yaitu:

- 1) Kelas sosial
- 2) Gaya hidup
- 3) Karakteristik kepribadian

d. Segmentasi Pasar Berdasarkan Prilaku yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Kegunaan
- 4) Tanggap terhadap suatu produk

2. Menetapkan Pasar Sasaran (*Market Targetting*)

Menetapkan pasar sasaran merupakan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi untuk memutuskan beberapa segmen pasar yang menjadi target pemasaran, selanjutnya memilih segmen mana yang akan dilayani dan dianggap paling potensial. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menentukan segmen pasar yaitu:

a. Evaluasi Segmen Pasar

- 1) Ukuran dan pertumbuhan segmen, misalnya data penjualan terakhir, proyeksi laju pertumbuhan, dan besarnya keuntungan dari setiap segmen.
- 2) Struktur yang menarik dilihat dari profitabilitas.
- 3) Sasaran dan sumber daya perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kaitannya sasaran dan sumber daya dengan segmen pasar.

b. Memilih Segmen

- 1) Pemasaran serba sama, yaitu melayani seluruh pasar dan tawaran pasar. Produk seperti ini ditujukan untuk semua orang.
- 2) Pemasaran serba aneka, yaitu merencanakan tawaran untuk semua pendapatan dan tujuan. Produk seperti ini misalnya desain industri mobil yang berbeda-beda.
- 3) Pemasaran terpadu, yaitu khusus untuk sumber daya manusia yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menentukan Posisi Pasar (*Market Positioning*)

Menentukan posisi pasar yaitu menentukan posisi yang kompetitif untuk suatu produk atau pasar. Kegiatan menentukan posisi pasar dilakukan setelah menentukan segmen pasar yang akan dimasuki perusahaan, selanjutnya menentukan posisi mana yang tepat untuk segmen yang telah dipilih. Hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan posisi pasar yaitu:

- a. Atas dasar atribut
- b. Kesempatan penggunaan
- c. Menurut kelas pengguna
- d. Langsung menghadapi pesaing
- e. Kelas produk

Langkah untuk menentukan posisi pasar terbagi tiga, yaitu:

- a. Mengidentifikasi keunggulan kompetitif
- b. Memilih keunggulan kompetitif
- c. Mewujudkan dan mengkomunikasikan posisi

2.9.2 Aspek Teknis dan Teknologi

Menurut Kamaluddin (2004) aspek teknis adalah suatu aspek yang memuat proses pembangunan fisik usaha secara teknis dan pengoperasiannya. (Afiyah dkk, 2015). Penilaian terhadap aspek teknis perlu untuk dilakukan sebelum didirikannya usaha, karena sangat berkaitan dengan teknik atau operasional yang nantinya akan berakibat fatal jika tidak dilakukan analisis (Sucipto, 2011). Menurut Suliyanto (2010) ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam analisis aspek teknis dan teknologi yaitu penentuan lokasi, penentuan skala produksi, penentuan tata letak (*layout*), dan pemilihan peralatan dan teknologi (Purnomo dkk, 2017).

1. Penentuan Lokasi

Lokasi usaha merupakan lokasi yang akan dijadikan tempat untuk menjalankan usaha yang memiliki pengaruh terhadap biaya investasi. Menurut Sucipto (2011) untuk menentukan lokasi usaha itu tergantung pada jenis usaha yang akan didirikan. Dalam mempertimbangkan lokasi yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih haruslah sesuai dengan keperluan usaha seperti lokasi pabrik, lokasi kantor pusat, lokasi gudang, dan lokasi kantor pemasaran. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi yaitu:

- a. Bahan baku
- b. Tenaga kerja
- c. Sarana transportasi telekomunikasi
- d. Ketersediaan air dan listrik
- e. Pasar yang dituju

2. Penentuan Skala Produksi

Skala produksi adalah jumlah unit produk yang seharusnya dihasilkan pada periode tertentu untuk mencapai keuntungan. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan skala produksi yaitu (Sucipto, 2011):

- a. Kapasitas mesin dan peralatan yang dimiliki.
- b. Kuantitas dan kualitas SDM.
- c. Kemampuan keuangan perusahaan.
- d. Kemungkinan perkembangan pangsa pasar.

3. Penentuan Tata Letak (*Layout*)

Tata letak (*layout*) adalah proses menentukan bentuk penempatan fasilitas yang dapat mempengaruhi efisiensi produksi suatu usaha. Manfaat yang akan diperoleh dari penentuan tata letak yaitu (Sucipto, 2011):

- a. Efisiensi pemakaian ruang
- b. Biaya investasi dan produksi dapat dikurangi
- c. Kelancaran aliran material
- d. Adanya kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

4. Pemilihan Peralatan dan Teknologi

Menurut Sucipto (2011) kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan peralatan yaitu:

- a. Tersedianya pemasok
- b. Tersedianya suku cadang
- c. Kemampuan atau kapasitas produksi
- d. Kualitas dan batas waktu penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan teknologi yang akan digunakan untuk proses produksi dalam suatu usaha harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan teknologi yang akan digunakan yaitu (Sucipto, 2011):

- a. Keberhasilan pemakaian teknologi di tempat lain.
- b. Kesesuaian teknologi dengan bahan baku yang digunakan.
- c. Kemampuan sumber daya manusi dalam pengoprasian teknologi.
- d. Kemampuan mengantisipasi perkembangan teknologi.
- e. Besarnya biaya investasi.

2.9.3 Aspek Manajemen dan SDM

Menurut Kasmir dan Jakfar (2004) aspek manajemen membahas tentang bagaimana perusahaan dapat menyusun, mengatur, dan mengelola sumber daya agar suatu usaha dapat berjalan sesuai dengan tujuan utamanya. Aspek manajemen memuat manajemen pembangunan proyek dan manajemen operasi. Manajemen dalam pembangunan proyek membahas tentang pembangunan proyek atau usaha secara fisik, sedangkan manajemen dalam operasi mengkaji pengadaan sumber daya manusia, jumlah tenaga kerja, dan pengoperasian suatu proyek atau usaha (Afiyah dkk, 2015). Dalam suatu usaha manajemen dan organisasi merupakan aspek yang sangat erat kaitannya dan memiliki fungsi yang penting, karena usaha yang akan dijalankan kemungkinan akan mengalami kegagalan jika manajemen dan organisasi tidak berjalan dengan baik. Fungsi dari manajemen dalam suatu usaha yaitu (Purnomo dkk, 2017):

1. Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan merupakan proses untuk menentukan target pendirian suatu usaha dan bagaimana cara menjalankan usaha tersebut agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
Pengorganisasian merupakan proses untuk membagi dan menentukan kegiatan-kegiatan dalam suatu unit agar tersusun sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pemegang unit tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pelaksanaan (*Actuating*)
Pelaksanaan merupakan proses pengerjaan semua kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dikerjakan oleh semua unit yang berada dalam suatu usaha atau organisasi tertentu.
4. Pengawasan (*Controlling*)
Pengawasan merupakan proses untuk menilai dan mengevaluasi hasil pekerjaan agar tetap sesuai dengan rencana awal, serta mengoreksi jika terjadinya penyimpangan.
Manajemen sumber daya mencakup semua yang dipersiapkan oleh perusahaan berkaitan dengan kinerja SDM. Dalam hal ini yaitu tentang penempatan posisi kerja yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Konsep dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) yaitu membahas tentang kebijakan, prosedur, dan praktik dalam mengatur orang agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yaitu (Purnomo dkk, 2017):
 1. Analisis Jabatan
Analisis jabatan merupakan proses untuk mempelajari dan mengumpulkan berbagai informasi seperti identitas jabatan, fungsi jabatan, tanggung jawab, serta alat dan kondisi kerja.
 2. Perencanaan SDM
Perencanaan sumber daya manusia merupakan proses mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 3. Pengadaan Tenaga Kerja
Pengadaan tenaga kerja merupakan pencarian tenaga kerja untuk memperoleh jumlah dan jenis tenaga kerja yang tepat.
 4. Kompensasi
Kompensasi merupakan suatu penghargaan kepada setiap personel yang bekerja di suatu perusahaan.
 5. Pengembangan
Pengembangan merupakan proses pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan karyawan.

2.9.4 Aspek Hukum dan Legalitas

Aspek hukum dan legalitas merupakan aspek yang mengkaji ketentuan hukum dan perizinan yang harus dipenuhi sebelum mendirikan suatu usaha. Ketentuan hukum itu berbeda-beda, tergantung pada jenis usaha yang dijaalakan dan otonomi daerah tempat usaha itu didirikan. Apabila suatu usaha yang akan dijalankan tidak memperoleh perizinan dan legalitas usaha dari pemerintah, maka usaha tersebut tidak bisa dijalankan. Oleh sebab itu, analisis ketentuan hukum dan perizinan usaha sangat penting untuk dilakukan (Purnomo dkk, 2017).

Analisis aspek hukum bertujuan untuk meyakini apakah secara hukum rencana usaha dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dijalankan. Analisis aspek hukum mengkaji tentang legalitas suatu usaha yang akan dijalankan. Secara hukum formal bisnis atau usaha yang akan didirikan itu dapat dinilai layak jika telah memenuhi syarat dan mengikuti aturan dan perundangan yang berlaku. Bentuk legalitas suatu usaha dipandang dari sudut sumbernya terbagi dua yaitu kempok masyarakat dan pemerintah. Kedua sumber legalitas tersebut saling berkaitan. Mislanya, suatu perusahaan ingin mendapatkan surat izin untuk mendirikan usaha perdagangan (SIUP) dari pemda setempat, maka terlebih dahulu harus meminta surat keterangan domisili usaha yang dikeluarkan oleh Kepala Desa atau Lurah dengan sepengetahuan RT atau RW setempat. Dokumen-dokumen yang harus dilengkapi untuk perizinan bisnis atau usaha diantaranya yaitu (Sucipto, 2011):

1. Izin Usaha
2. Izin Lokasi
3. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
5. Izin Tempat Usaha
6. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
7. Sertifikat Kadin
8. Izin Usaha Industri
9. Izin Prinsip
10. Sertifikat Halal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.5 Aspek Finansial dan Ekonomi

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan suatu usaha. Tujuan penilaian aspek keuangan dalam studi kelayakan usaha yaitu untuk mengetahui prakiraan pendapatan dan aliran kas usaha, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya suatu rencana usaha. Penilaian aspek keuangan memuat penilaian sumber dana, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan, dan laporan laba rugi berdasarkan kriteria investasi selama periode tertentu (Sucipto, 2011).

Investasi yang dilakukan dalam berbagai bidang bisnis atau usaha membutuhkan sumber dana (modal). Dalam praktik modal yang bersumber dari modal pinjaman, perlu diperhatikan jangka waktu tertentu untuk pengembalian. Tingkat pengembalian tergantung pada perjanjian dan estimasi keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Dalam menghitung estimasi keuntungan perlu diperhatikan perbandingan data dan informasi sebelumnya. Begitu pula dengan estimasi biaya yang dikeluarkan diperhitungkan secara jelas, yaitu dengan menggunakan asumsi-asumsi yang kemudian dituangkan dalam aliran kas (*cash flow*). Dengan dibuatnya aliran kas (*cash flow*), selanjutnya dinilai kelayakan investasi berdasarkan kriteria kelayakan investasi. Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat digunakan pendekatan *payback period* (PP), *average rate of return* (ARR), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI) (Sucipto, 2011).

2.9.5.1 Kebutuhan Dana

Investasi merupakan penanaman modal dalam suatu kegiatan bisnis atau usaha dengan jangka waktu tertentu. Untuk melakukan kegiatan investasi dibutuhkan suatu modal. Modal investasi tersebut digunakan untuk membeli asset-aset yang dibutuhkan dalam suatu usaha, mulai dari pendirian usaha samapai pada pengoprasian usaha tersebut. Oleh karena itu, dalam suatu investasi dibutuhkan modal untuk membeli kebutuhan investasi tersebut. Sumber modal dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal pinjaman (modal asing) atau keduanya (Sucipto, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sucipto (2011) secara umum komponen-komponen kebutuhan dana untuk investasi yaitu:

1. Biaya Prainvestasi
 - a. Biaya pembuatan studi kelayakan bisnis atau usaha
 - b. Biaya pengurusan izin-izin
 - c. Biaya *entertaint (lobby)*
2. Biaya Pembelian Aktiva Tetap
 - a. Tanah
 - b. Bangunan
 - c. Mesin-mesin
 - d. Peralatan
 - e. Inventaris kantor
3. Biaya Operasional
 - a. Biaya bahan baku
 - b. Gaji karyawan
 - c. Biaya listrik
 - d. Biaya telpon dan air
 - e. Biaya pemeliharaan
 - f. Pajak
 - g. Biaya asuransi
 - h. Biaya pemasaran
 - i. Kas

2.9.5.2 Sumber Dana

Menurut Sucipto (2011) dilihat dari sumber asalnya, modal terbagi atas modal asing (pinjaman) dan modal sendiri. Menurut Suratman (2001) sumber dana dari modal asing merupakan sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan yang tidak ikut memiliki perusahaan tersebut. Sedangkan sumber dana sendiri merupakan sumber dana yang diperoleh dari pihak internal perusahaan yang akan melakukan aktivitas bisnis atau usaha. Sumber dana sendiri biasanya berupa modal saham (Sulastri, 2016).

2.9.5.3 Aliran Kas (*Cash Flow*)

Aliran kas (*cash flow*) adalah arus kas atau aliran kas yang menunjukkan berapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan. Aliran kas juga menggambarkan berapa jumlah uang yang keluar (*cash out*) dan jenis-jenis biaya pengeluarannya. Dalam Aliran kas, semua data pendapatan yang diterima dan biaya-biaya yang dikeluarkan akan diestimasi, sehingga menunjukkan kondisi jumlah pemasukan dan pengeluaran (Sucipto, 2011).

Estimasi pendapatan dan biaya merupakan prakiraan berapa besarnya biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Hingga akhirnya, dalam *cash flow* akan terlihat kas akhir yang akan diterima oleh suatu perusahaan. Jadi, dalam hal ini *cash flow* merupakan jumlah uang masuk dan keluar perusahaan, mulai dari dilakukannya investasi sampai berakhirnya investasi tersebut. Hal terpenting bagi investor adalah berapa kas bersih yang diterima dari uang yang diinvestasikan dalam suatu usaha. Pentingnya kas akhir bagi investor jika dibandingkan dengan laba yaitu (Sucipto, 2011):

1. Kas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai sehari-hari.
2. Kas digunakan untuk membayar berbagai kewajiban yang jatuh tempo.
3. Kas digunakan untuk melakukan investasi kembali.

Menurut Sucipto (2011) aliran kas (*cash flow*) yang berkaitan dengan bisnis investasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Aliran Kas Awal (*Initial Cash Flow*)

Aliran kas awal merupakan aliran kas yang pertama kali dikeluarkan, yaitu pada tahun ke-0 untuk keperluan aktiva tetap dan modal kerja. Pengeluaran ini berupa pembelian tanah, gedung mesin-mesin, dan peralatan usaha.

2. Aliran Kas Operasional (*Operational Cash Flow*)

Aliran kas operasional merupakan aliran kas yang timbul selama dalam proses operasi perusahaan. Aliran kas ini meliputi aliran kas yang dikeluarkan dan aliran kas yang masuk.

3. Aliran Kas Akhir (*Terminal Cash Flow*)

Aliran kas akhir merupakan aliran kas masuk yang diterima pada akhir periode tertentu dari hasil investasi berupa nilai sisa aktiva tetap.

2.9.5.4 Kriteria Penilaian Investasi

Penilaian investasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan aspek keuangan apakah dinyatakan layak atau tidak, dengan berdasarkan pengukuran terhadap kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan perusahaan tergantung pada kebutuhan dan metode-metode yang digunakan. Setiap metode penilaian memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh sebab itu, dalam penilaian suatu usaha sebaiknya menggunakan beberapa metode sekaligus, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik. Kriteria atau teknik yang bisa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *Profitability Ratio* (PR), *Pay Back Period* (PBP), dan *Break Event Point* (BEP) (Sucipto, 2011).

1. *Net Present Value* (NPV)

Net present value adalah metode yang digunakan untuk menghitung selisih antara nilai sekarangi investasi (*capital outlays*) dengan sekarang penerimaan kas bersih (*present value of proceed*). Rumus yang digunakan yaitu (Sucipto, 2011):

$$NPV = \sum_{i=1}^n NB_i (1+i)^n \quad \dots(2.1)$$

Kriteria penilaian pada *net present value* yaitu (Sucipto, 2011):

- a. Jika $NPV > 0$, maka usulan investasi diterima.
- b. Jika $NPV < 0$, maka usulan investasi ditolak.

2. *Internal Rate of Return* (IRR)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) *internal rate of return* merupakan perluasan dari metode nilai sekarang. Rumus yang digunakan yaitu (Durry dkk, 2016):

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1) \quad \dots(2.2)$$

Menurut Johan (2011) kriteria penilaian pada *internal rate of return* yaitu (Durry dkk, 2016):

- a. Jika $IRR >$ biaya modal, maka usulan investasi dinilai layak.
- b. Jika $IRR <$ biaya modal, maka usulan investasi dinilai tidak layak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*

Gross benefit cost ratio (Gross B/C) merupakan perbandingan antara pendapatan (*benefit*) kotor yang telah di-*discount* dengan *cost* secara keseluruhan yang telah di-*discount*. Rumus yang digunakan yaitu (Sucipto, 2011):

$$\text{Gross B/C} = \frac{\sum_{i=1}^n B_i (1+r)^n}{\sum_{i=1}^n C_i (1+r)^n} \quad \dots(2.3)$$

Menurut Johan (2011) kriteria penilaian pada *internal rate of retron* yaitu (Durry dkk, 2016):

- a. *Gross B/C* > 1, maka usulan investasi dinilai layak.
- b. *Gross B/C* < 1, maka usulan investasi dinilai tidak layak.

4. *Profitability Ratio (PR)*

Menurut Soekartawi (2002) *profitability ratio* adalah metode yang digunakan untuk menghitung pendapatan, sehingga dari hasil pendapatan tersebut suatu usaha dapat dikatakan layak atau tidak untuk dijalankan. Rumus yang digunakan yaitu (Masse dan Afandi, 2017):

$$\text{PR} = \frac{\sum_{i=1}^n B_i - \sum_{i=1}^n OM_i}{\sum_{i=1}^n I_i} \quad \dots(2.4)$$

Menurut Johan (2011) kriteria penilaian pada *internal rate of retron* yaitu (Durry dkk, 2016):

- a. *PR* > 1, maka usulan investasi dinilai layak.
- b. *PR* < 1, maka usulan investasi dinilai tidak layak.

5. *Pay Back Period (PBP)*

Menurut Sucipto (2011) *payback period* digunakan untuk mengukur seberapa cepat suatu investasi akan kembali (masa pengembalian investasi). Rumus yang digunakan yaitu (Durry dkk, 2016):

$$\text{PBP} = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \bar{I}_i - \sum_{i=1}^n \bar{B}_{icp-1}}{\bar{B}_p} \quad \dots(2.5)$$

Kriteria penilaian pada *payback period* yaitu (Sucipto, 2011):

- a. Jika *payback period* < jangka waktu, maka usulan usaha tersebut dinyatakan layak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jika *payback period* > jangka waktu, maka usulan usaha tersebut dinyatakan tidak layak.

6. *Break Event Point* (BEP)

Break event point adalah metode yang digunakan untuk menentukan titik impas (penjualan yang tidak menghasilkan laba tetapi juga tidak menimbulkan kerugian). Rumus yang digunakan yaitu (Yadi dkk, 2015):

$$BEP_{(\text{Rupiah})} = \frac{a}{1 - \frac{b}{p}} \quad \dots(2.6)$$

$$BEP_{(\text{Unit})} = \frac{a}{p - b} \quad \dots(2.7)$$

Kriteria penilaian BEP:

Jika produksi minyak kelapa melebihi pada saat titik impas, maka industri tersebut mendapatkan keuntungan.

2.10 Metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS)

Menurut Gudono (2014), *Multi dimensional scaling* (MDS) merupakan teknik algoritma yang berguna untuk mengidentifikasi dimensi yang didasarkan pada hasil evaluasi terhadap objek yang diteliti. Menurut Sarwono (2013), MDS atau bisa disebut juga sebagai *perceptual mapping* adalah suatu tata cara yang memungkinkan seorang peneliti menentukan atribut-atribut yang dapat dilihat dari objek yang diamati, seperti produk, perusahaan, atau hal lain yang berhubungan dengan persepsi seseorang. Perbedaan persepsi di antara semua objek yang diamati dapat dinyatakan dalam jarak relatif antara objek-objek dalam suatu ruang Multidimensi (Putri dkk, 2018).

Menurut Pitcher and Priekshot (2001), MDS merupakan pengembangan dari program *rapid appraisal for fisheries* (RAPFISH), yaitu teknik penilaian cepat yang dilakukan untuk mengevaluasi keberlanjutan status perikanan berdasarkan faktor tertentu dan dikembangkan oleh *Fisheries Center, University of British Columbia Canada*. Dalam penelitian ini faktor yang dikaji adalah faktor ekonomi, kelembagaan dan teknologi (Soejarwo dkk, 2019). Selanjutnya teknik analisis menggunakan Metode MDS dikembangkan untuk mengevaluasi keberlanjutan secara Multidisipliner dengan menyertakan atribut dari beberapa aspek seperti ekologi, ekonomi, sosial, kelembagaan, teknologi, dan aspek lainnya

sesuai dengan kebutuhan dari objek yang diteliti (Wigiani dkk, 2019). Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis usaha menggunakan Metode MDS yaitu (Soejarwo dkk, 2019):

1. Identifikasi dan Pemberian Skor pada Atribut

Menurut Pitcher and Priekshot (2001), identifikasi dilakukan untuk menentukan atribut dari berbagai aspek dalam MDS yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kebutuhan dari objek penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pemberian skor pada setiap atribut-atribut yang telah ditentukan dari berbagai aspek. Pemberian skor atribut berada di antara nilai 0 – 4. Nilai 0 berarti buruk (*bad*), yang menggambarkan kondisi paling tidak menguntungkan. Sedangkan nilai 4 berarti baik (*good*), yang menggambarkan kondisi paling menguntungkan (Soejarwo dkk, 2019).

2. Proses Ordinasi

Menurut Fauzi *et al* (2002), proses ordinasi dalam MDS merupakan proses untuk menentukan posisi titik baik (*good*) dan buruk (*bad*). Objek titik dalam MDS akan dipetakan dalam bentuk ruang dua atau tiga dimensi, serta diupayakan agar memiliki kedekatan. Posisi titik baik dan buruk digambarkan secara horizontal, sedangkan perbedaan dari campuran skor atribut yang dievaluasi digambarkan dalam bentuk vertikal. Proses ordinasi ini dilakukan untuk menentukan jarak di dalam MDS yang didasarkan pada nilai *euclidian distance* (Eunike dkk, 2018). Menurut Johnson and Wichern (1998), rumus untuk menghitung nilai *euclidian distance* yaitu (Syarifuddin dkk, 2016):

$$d_{xy} = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2 + \dots} \quad \dots(2.8)$$

Keterangan:

d_{xy} = Jarak titik 1 ke titik 2

x_1, y_1 = Atribut titik ke 1

x_2, y_2 = Atribut titik ke 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinasi dari suatu atribut atau titik dalam MDS selanjutnya diregresikan ke dalam jarak *Euclidian* (d_{ij}) dari titik i ke titik j dengan titik asal (D_{ij}), dengan persamaan sebagai berikut (Ristianingrum dkk, 2016):

$$d_{ij} = a + bD_{ij} + e \quad \dots(2.9)$$

Keterangan :

a = *Intercept*

b = *Slope*

e = *Error*

Menurut Fauzi (2002), Teknik regresi yang digunakan adalah algoritma ALSCAL yang pada prinsipnya membuat iterasi proses regresi tersebut memperoleh nilai e (*error*) yang terkecil dan nilai *intercept* sama dengan 0 ($a=0$). Selanjutnya untuk atribut sebanyak m maka nilai *stress* dapat dirumuskan sebagai berikut (Ristianingrum dkk, 2016):

$$Stress = \sqrt{\frac{1}{m} \sum_{k=1}^m \left[\frac{\sum_i \sum_i (D_{ijk}^2 - d_{ijk}^2)^2}{\sum_i \sum_j d_{ijk}^2} \right]} \quad \dots(2.10)$$

Menurut Fauzi dan Anna (2002) nilai *stress* menunjukkan *goodness of fit* yang merupakan pengukuran seberapa tepat konfigurasi titik dapat mencerminkan data aslinya dalam MDS. Nilai *stress* yang rendah menunjukkan *good of fit*, sementara jika nilai *stress* tinggi menunjukkan kondisi kebalikannya. Model yang baik yaitu model yang memiliki nilai S (*stress*) yang kurang dari 0,25 ($S < 0,25$) (Wahyudin dkk, 2019).

3. Proses Rotasi dan Pembuatan Skala Keberlanjutan

Rotasi dilakukan untuk mensejajarkan posisi titik acuan horizontal baik dan buruk dengan sumbu X. Titik acuan *up* berada di atas sumbu X, sementara titik acuan *down* berada dibawah sumbu X (Soejarwo dkk, 2019). Dengan menggunakan Metode MDS, posisi titik berkelanjutan dapat divisualisasikan melalui sumbu horizontal dan sumbu vertikal, dengan indeks berkelanjutan diberi nilai skor 0 % buruk (*bad*) dan 100% baik (*good*). Jika sistem yang diamati memiliki indeks keberlanjutan lebih besar atau sama dengan 50% ($\geq 50\%$), maka sistem dapat dikatakan berkelanjutan (*sustainable*), sedangkan

jika nilai indeks kurang dari 50% (<50%), maka sistem dinyatakan tidak berkelanjutan (Syarifuddin dkk, 2016). Kategori indeks kelayakan suatu sistem dapat dilihat pada Tabel 2.1.

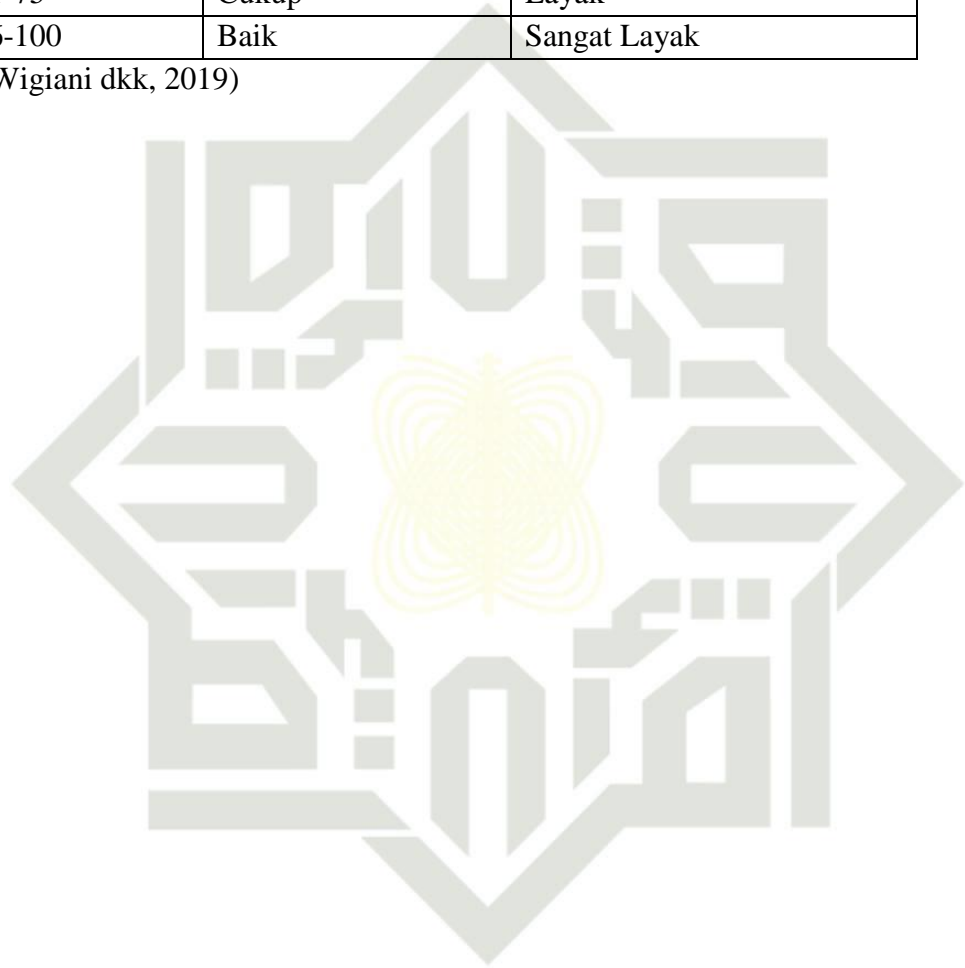
Tabel 2.1 Kategori Indeks Kelayakan

No	Nilai Indeks	Kategori	Keterangan
1	0-25	Buruk	Tidak Layak
2	26-50	Kurang	Layak
3	51-75	Cukup	Layak
4	76-100	Baik	Sangat Layak

(Sumber: Wigiani dkk, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

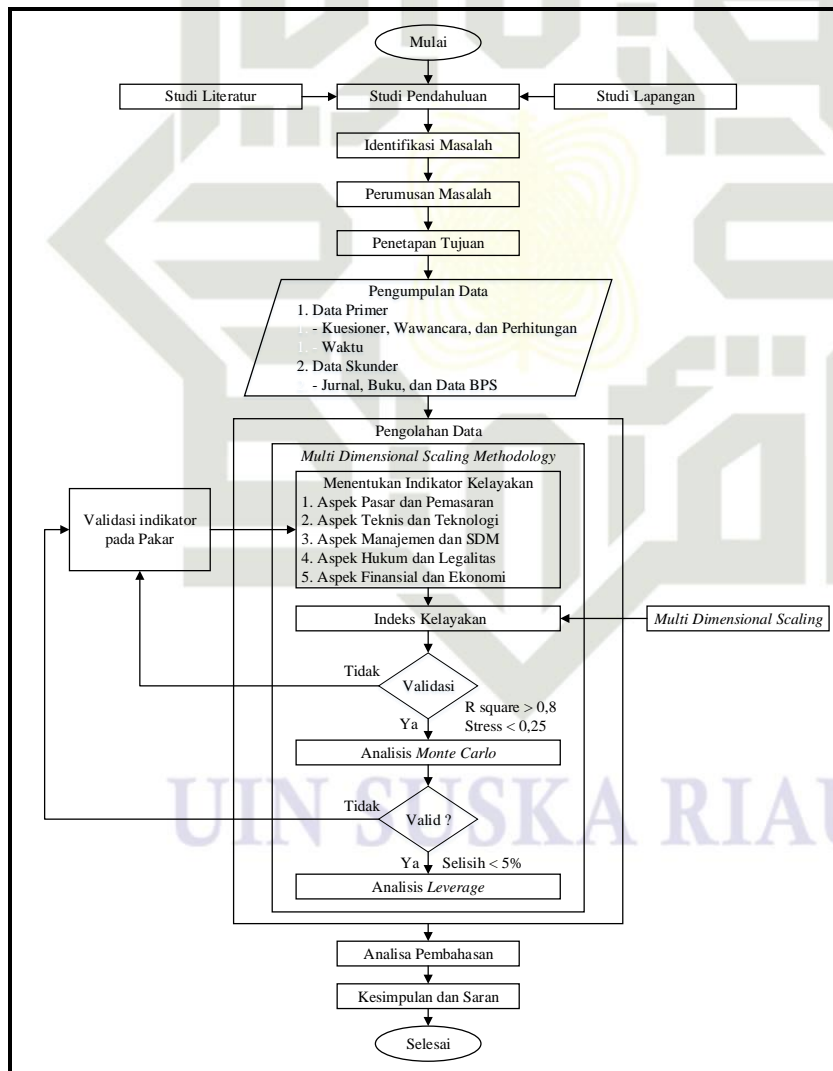
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas data yang akan diteliti. Selanjutnya melakukan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penetapan tujuan. Kemudian dilakukan studi literatur untuk mencari teori-teori sebagai landasan dalam menyelesaikan masalah pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui data dan permasalahan di lapangan. Langkah yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan adalah mencari data luas area perkebunan kelapa rakyat, pertumbuhan produksi, produktivitas perkebunan selama 5 tahun terakhir yang dapat diperoleh dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tahap studi pendahuluan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu studi literatur dan studi lapangan.

3.2.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian. Sumber literatur yang dijadikan rujukan pada penelitian ini adalah jurnal dan buku-buku yang membahas tentang kelapa, *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan studi kelayakan usaha.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan bersamaan dengan studi literatur. Studi lapangan ini merupakan langkah yang dilakukan untuk menemukan permasalahan yang dilakukan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara yang dilakukan yaitu terhadap terhadap petani kelapa dan pengusaha *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Observasi dan wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan kelapa oleh para petani dan bagaimana proses pengolahan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO).

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mencari permasalahan yang terjadi dilapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masalah yang terjadi dilapangan yaitu para petani kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir menjual kelapa dalam bentuk bulatan dan kopra, sehingga nilai jual kelapa masih rendah. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan para petani, karena sebagian besar petani hanya



bergantung pada hasil penjualan kelapa. Oleh sebab itu dibutuhkan pengolahan kelapa menjadi produk dengan nilai jual yang tinggi, serta dapat diolah oleh petani itu sendiri. Produk olahan kelapa yang berpotensi untuk dikembangkan oleh petani kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir adalah *Virgin Coconut Oil (VCO)*, karena produk ini memiliki nilai jual yang tinggi serta dapat diolah secara tradisional.

3.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk menetapkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah ini dapat memudahkan peneliti dalam penyelesaian masalah, karena permasalahan yang diteliti sudah terfokus pada masalah sebenarnya. Permasalahan pada penelitian ini terfokus pada bagaimana kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dengan proses produksi secara tradisional sebagai solusi untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir.

3.5 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan dilakukan untuk menentukan arah penelitian agar semua permasalahan pada penelitian dapat terjawab. Dari hasil perumusan masalah, tujuan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dengan proses produksi secara tradisional.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan sebagai bahan kajian pada penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang dapat diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan petani kelapa yaitu tentang permasalahan yang dialami oleh petani kelapa itu sendiri. Sementara itu, hasil observasi dan wawancara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© pemilik usaha VCO yaitu tentang bagaimana cara pengolahan kelapa menjadi VCO, peralatan yang dibutuhkan, biaya yang dibutuhkan, serta pengukuran terhadap waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan VCO. Selanjutnya hasil wawancara dengan pakar untuk mendapatkan permasalahan dalam pengembangan usaha pembuatan VCO, penentuan indikator kelayakan, dan penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pembuatan VCO dari berbagai aspek.

Aspek yang menjadi fokus penelitian ini yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum dan legalitas, dan aspek finansial dan ekonomi. Dalam penentuan kelayakan pada aspek finansial dibutuhkan variabel-variabel pengukuran sebagai berikut:

1. Jumlah bahan baku kelapa yang dipakai dalam proses pengolahan minyak kelapa murni Rp/butir.
2. Jumlah produk minyak kelapa murni yang dihasilkan (Rp/L).
3. Harga beli bahan baku untuk industri pengolahan (Rp).
4. Harga jual hasil pengolahan minyak kelapa murni (Rp/L).
5. Biaya produksi yaitu yang dikeluarkan selama suatu periode proses produksi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (Rp).
6. Total penerimaan adalah produksi dengan harga jual (Rp/L).
7. Keuntungan dari usaha minyak kelapa murni adalah penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan (Rp).

Kemudian untuk menentukan pakar yang menjadi responden penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*, yaitu penentuan pakar berdasarkan kriteria-kriteria kepakaran. Pada penelitian ini yang menjadi kriteria pakar yaitu latar belakang harus sesuai dengan fokus penelitian, memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun, memiliki komitmen terhadap profesi yang ditekuni. Adapun para pakar yang terlibat dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Pakar dalam Penelitian

No	Nama Pakar	Jabatan
1	Maria Uli Tindaon, S.Sos.	Kasi Fasilitas Pengawasan Perizinan dan Informasi Industri di Dinas Perdagangan dan Perindustrian
2	Aswin Bovita, S.P., M.P.	Kisi Pemasaran di Dinas Perkebunan
3	Juhari	Pakar VCO

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan hasil dari pengamatan secara langsung. Data ini berupa informasi-informasi yang diperoleh dengan mempelajari referensi tertentu yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti data dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir, Buku dan Jurnal. Selanjutnya pengumpulan data ini dilakukan dengan menyusun kuesioner yang diajukan kepada pakar. Pengumpulan data dari kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui penilaian dari para pakar terhadap setiap aspek kelayakan yang dikaji. Hasil identifikasi indikator yang melibatkan pakar VCO di Kabupaten Indragiri Hilir menetapkan 24 indikator pada kelayakan usaha Komunitas Nyiur Terpadu. Adapun indikator yang disarankan tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Parameter Penilaian Indeks Kelayakan

Indikator per Aspek	Good	Bad	Skala
A. Pasar dan Pemasaran			
1. Ekspor Produk (EP)	2	0	(0) Tidak ada (1) Orang kedua (2) Orang pertama
2. Wilayah pemasaran (WP)	2	0	(0) Lokal (1) Luar Riau (2) Luar Negeri
3. Tingkat Permintaan (TP)	2	0	(0) Menurun (1) Tetap (2) Meningkat
4. Promosi (P)	2	0	(0) Tidakada (1) Jarang (2) Selalu
B. Teknis dan Teknologi			
1. Sumber bahan baku (SBB)	2	0	(0) 1 Sumber (1) 2-3 Sumber (2) > 3 Sumber
2. Pasokan bahan baku (PBB)	2	0	(0) Sering terputus (1) Beberapa terputus (2) Tidak pernah terputus
3. Perangkat teknis dan teknologi (PTT)	2	0	(0) Mesin (1) Semi mesin (2) Manual
4. Standarisasi proses (SPs)	2	0	(0) Tidak ada standarisasi (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan
5. Standarisasi produk (Spk)	2	0	(0) Tidak ada standarisasi (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.2 Indikator Parameter Penilaian Indeks Kelayakan (Lanjutan)

Indikator per Aspek	Good	Bad	Skala
C. Manajemen dan SDM			
1. Jumlah tenaga kerja (JTK)	2	0	(0) Tidak terpenuhi (1) Cukup terpenuhi (2) Terpenuhi
2. Manajemen kerja (MK)	2	0	(0) Tidak ada (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan
3. Komunitas usaha (KU)	2	0	(0) Tidak ada (1) Memiliki satu komunitas (2) Lebih dari satu komunitas
4. Kerja sama dengan UKM lain (KSU)	2	0	(0) Kurang kuat (1) Cukup kuat (2) Sangat kuat
D. Hukum dan Legalitas			
1. Izin depkes (ID)	2	0	(0) Tidak ada (2) Ada
2. Izin usaha Industri (IUI)	2	0	(0) Tidak ada (1) Dalam proses pengajuan (2) Ada
3. Lembaga penyuluh usaha (LPU)	2	0	(0) Tidak ada (1) Ada tetapi tidak berjalan (2) Ada dan berjalan
4. Keikutsertaan dalam lembaga penyuluh (KLP)	2	0	(0) Tidak ada (1) Ada tetapi tidak berjalan (2) Ada dan berjalan
E. Finansial dan Ekonomi			
1. <i>Net Present Value</i> (NPV)	2	0	(0) $NPV < 0$ (2) $NPV > 0$
2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	2	0	(0) $IRR < MARR$ (2) $IRR > MARR$
3. <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (<i>Gross B/C</i>)	2	0	(0) $Gross\ B/C < 1$ (1) $Gross\ B/C = 1$ (2) $Gross\ B/C > 1$
4. <i>Profitability Ratio</i> (PR)	2	0	(0) $PR < 1$ (1) $PR = 1$ (2) $PR > 1$
5. Sumber modal (SM)	2	0	(0) Dari bank (1) Dari bank dan modal sendiri (2) Modal sendiri
6. Keuntungan usaha (KU)	2	0	(0) Rugi (1) Kembali modal (2) Menguntungkan
7. Tingkat gaji (TG)	2	0	(0) $< UMR$ (1) $= UMR$ (2) $> UMR$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan mengkaji dan mengolah data-data dengan metode atau teknik tertentu. Penelitian ini mengkaji tentang studi kelayakan usaha dengan pertimbangan beberapa aspek. Pengolahan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pengolahan Data

No	Tujuan	Data (Variabel)	Metode	Output
1	Menentukan indikator kelayakan	Aspek-aspek studi kelayakan	Wawancara	Indikator kelayakan
2	Menganalisis aspek pasar dan pemasaran	Potensi produk yang akan dipasarkan, kekuatan pesaing, dan estimasi penjualan.	Analisa dan Metode MDS	Nilai indeks kelayakan
3	Menganalisis aspek teknis dan teknologis	Pemilihan lokasi, mesin dan peralatan, dan penataan <i>layout</i> .	Analisa dan Metode MDS	Nilai indeks kelayakan
4	Menganalisis aspek hukum dan legalitas	Legalitas keberadaan suatu usaha, baik dari segi perizinan maupun dari segi badan hukum.	Analisa dan Metode MDS	Nilai indeks kelayakan
5	Menganalisis aspek manajemen dan SDM	Manajemen pembanguna, pengoprasian, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi.	Analisa dan Metode MDS	Nilai indeks kelayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Pengolahan Data (Lanjutan)

No	Tujuan	Data (Variabel)	Metode	Output
6	Menganalisis aspek finansial dan ekonomi	Sumber dana, penggunaan dana, dan proses pengembalian modal.	Pengukuran kriteria investasi dan Metode MDS	Nilai indeks kelayakan
7	Validasi indeks kelayakan tahap pertama	Aspek-aspek studi kelayakan	Ditentukan berdasarkan nilai <i>Stress</i> dan R^2	Valid atau Tidak
8	Validasi indeks kelayakan tahap kedua	Aspek-aspek studi kelayakan	Analisis <i>monte carlo</i>	Valid atau Tidak
9	Menentukan indikator-indikator yang sensitif memberikan kontribusi dari masing-masing aspek yang dikaji.	Aspek-aspek studi kelayakan	Analisa <i>leverage</i>	Nilai sensitivitas

Analisis pendapatan dan kelayakan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan proses produksi secara tradisional dilakukan dengan menggunakan Metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Adapun tahapan dalam pengerjaan Metode MDS yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan indikator kelayakan dari setiap aspek yang menjadi fokus dalam penelitian. Penentuan indikator kelayakan ini didasarkan pada variable pengukuran investasi yang tertera pada literatur dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan para pakar.
2. Penilaian terhadap indikator-indikator yang menjadi variabel dari aspek-aspek kajian studi kelayakan dengan menggunakan Metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS) melalui hasil analisis dengan bantuan *software Rapsfish..*
3. Validasi nilai indeks kelayakan pertama dengan berpatokan pada nilai *Stress* dan nilai R^2 . Jika nilai indeks kelayakan tidak valid, maka perlu dilakukan kembali validasi indikator terhadap pakar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Validasi nilai indeks kelayakan kedua dengan menggunakan Analisis *Monte Carlo*. Jika nilai indeks kelayakan tidak valid, maka pada tahap ini juga perlu dilakukan kembali validasi indikator terhadap pakar.
5. Analisis *Leverage* (sensitivitas) untuk melihat indikator apakah yang paling sensitif berpengaruh dalam memberikan kontribusi terhadap indeks kelayakan.

3.8 Analisa Pembahasan

Analisa pembahasan dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang digunakan untuk membantu dalam penarikan kesimpulan. Analisa pembahasan pada kelayakan usaha digunakan untuk mengukur apakah suatu usaha dapat dikembangkan atau tidak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang menjadi fokus dalam penelitian.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan pernyataan singkat tentang hasil analisa penelitian dari pembahasan dengan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Sedangkan saran berisikan tentang rekomendasi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penelitian ini. Dalam sebuah studi kelayakan, kesimpulannya adalah berupa rekomendasi layak atau tidaknya sebuah usaha untuk dilakukan.



BAB V ANALISA PEMBAHASAN

5.1 Analisa Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan data hasil peramalan, jumlah permintaan VCO di masa mendatang diperkirakan akan terus meningkat dengan proyeksi penyimpangan yang rendah, artinya data hasil permintaan tersebut tidak jauh berbeda dengan permintaan sebenarnya. Data ini didukung dengan adanya permintaan VCO dari berbagai wilayah. Wilayah pemasaran dari produk VCO Komunitas Nyiur Terpadu meliputi Pekanbaru, Batam, Pelalawan, Dumai, dan termasuk ke luar daerah seperti Kediri dan Ponorogo. Produk VCO Komunitas Nyiur Terpadu ini juga sudah dipasarkan ke luar negeri seperti Malaysia. Permintaan terhadap produk VCO ini juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana metode pemasaran yang digunakan. Metode pemasaran yang digunakan oleh Komunitas Nyiur Terpadu yaitu melalui kerjasama dengan apotik seperti Mitra Insani yang beralamat di Jalan Harapan Sukajadi Pekanbaru. Selain itu pemasaran juga dilakukan melalui media sosial *facebook* dan melalui informasi dari mulut ke mulut yang diperoleh dari adanya kegiatan pameran baik skala lokal maupun nasional.

Jumlah permintaan pasar suatu produk dapat menentukan keberhasilan dari suatu usaha yang akan dijalankan. Evaluasi ada aspek pasar dan pemasaran sebenarnya adalah mengetahui seberapa luas pasar, pertumbuhan jumlah permintaan dan seberapa banyak pangsa pasar dari suatu produk. Seperti yang dikatakan Nainggolan (2017) pada jurnalnya, evaluasi dari aspek pasar dan pemasaran sangat penting untuk dilakukan karena tidak ada usaha yang akan berhasil tanpa adanya permintaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Selanjutnya adalah satu cara untuk meningkatkan jumlah permintaan VCO adalah dengan memberikan informasi tentang kandungan VCO. Pemanfaatan VCO bukan lagi sebagai minyak goreng, namun VCO dapat dimanfaatkan untuk mengurangi resiko penyumbatan darah, membantu pengendalian gula darah dan meningkatkan fungsi pencernaan, serta meningkatkan kekebalan tubuh dan menjaga kulit agar tetap halus.



5.2 Analisa Aspek Teknis dan Teknologi

Evaluasi aspek teknis meliputi penentuan lokasi usaha, bahan baku, serta teknologi yang digunakan untuk proses produksi. Lokasi Komunitas Nyiur Terpadu terletak di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Kuala Indragiri-Sapat dengan skala *home industry* yang beralamat di Jalan Pendidikan Kelurahan Sapat. Letak usaha Komunitas Nyiur Terpadu ini terbilang sangat strategis, karena wilayah yang dijadikan sebagai lokasi usaha tersebut merupakan wilayah dengan penghasil kelapa yang cukup besar. Hal ini akan memudahkan usaha tersebut untuk dapat memperoleh kebutuhan bahan baku. Dalam proses produksi VCO, Komunitas Nyiur Terpadu memperoleh bahan baku yang bersumber dari kebun sendiri dan juga membeli dari petani kelapa yang ada di daerah sekitar. Selanjutnya dalam proses produksi teknologi yang digunakan bersifat semi tradisional dan modern, sehingga penggunaan teknologi tersebut masih tergolong mudah. Kemudian produk VCO yang dihasilkan oleh Komunitas Nyiur Terpadu dikemas dalam botol plastik dengan ukuran 250 mL dan 500 mL.

Melihat dari letak usaha Komunitas Nyiur Terpadu yang strategis memudahkan dalam memperoleh bahan baku, proses produksi juga tergolong mudah karena tidak menggunakan peralatan yang rumit, serta kemasan produk dalam botol yang terbilang sudah baik, maka aspek teknis dan teknologi usaha pembuatan VCO Komunitas Nyiur Terpadu layak untuk dikembangkan. Selanjutnya untuk pengembangan usaha di masa mendatang, Komunitas Nyiur Terpadu perlu melakukan standarisasi terhadap proses produksi agar tidak tertinggal oleh pesaing lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Darmawan, dkk (2020), evaluasi pada aspek teknis dan teknologi adalah untuk melihat kelayakan suatu usaha dari segi prosesnya. Proses yang dimaksud dimulai dari ketersediannya akan kebutuhan bahan baku. Selanjutnya kemudahan dalam memperoleh peralatan dan teknologi yang digunakan. Terakhir dari metode penggunaan teknologi pada usaha tersebut apakah tergolong mudah atau sulit harus sesuai dengan kemampuan operator dan jenis usaha yang dijalankan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Analisa Aspek Manajemen dan SDM

Evaluasi aspek manajemen dan SDM dilakukan untuk melihat kesiapan tenaga kerja yang akan menjalankan atau mengelola suatu usaha yang meliputi jenis atau mutu dan jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam usaha tersebut. Sebagaimana dikatakan oleh Arianto dkk (2019), bahwasannya untuk mencapai tujuan usaha yang dijalankan dapat dilakukan dengan mengevaluasi aspek manajemen dan SDM. Aspek manajemen dan SDM yang dievaluasi menekankan pada ketersediaan dan kesiapan dari tenaga kerja yang akan menjalankan usahanya. Komunitas Nyiur Terpadu masih dikelola secara keluarga yaitu oleh Bapak Juara dan Istri. Komunitas Nyiur Terpadu ini masih belum memiliki struktur organisasi yang dapat membagi tugas dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini dikarenakan Komunitas Nyiur Terpadu masih dikelola secara keluarga. Dalam mengelola semua kegiatan dalam usaha ini dilakukan oleh Bapak Juara dan Istri secara bersama, dari mulai pengadaan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran. Meskipun manajemen dalam usaha Komunitas Nyiur Terpadu ini masih belum jelas, namun dalam praktiknya semua kegiatan dalam produksi dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan dalam usaha yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur terpadu yang terbilang sudah baik menandakan bahwa sumber daya manusia dalam usaha tersebut telah memiliki kesiapan dalam mengelola usaha. Melihat dari kegiatan-kegiatan dalam usaha pembuatan VCO seperti pengadaan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran yang dapat dikelola dengan baik serta dapat berjalan lancar, maka aspek manajemen dan SDM usaha pembuatan VCO Komunitas Nyiur Terpadu ini dapat dikatakan layak. Untuk pengembangan usaha VCO di masa mendatang, Komunitas Nyiur Terpadu perlu membuat struktur organisasi agar pembagian tugas dalam usaha tersebut dapat berjalan lebih baik lagi dan teratur. Seperti yang dikatakan oleh Tanaka dan Marlina (2017), bahwa dalam suatu usaha pembagian jam kerja dibentuk agar pembagian tugas dalam setiap tenaga kerja menjadi jelas dan lebih teratur. Setelah adanya pembagian tugas yang jelas, tentunya akan memudahkan pekerja dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4 Analisa Aspek Hukum dan Legalitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Evalusai aspek hukum dan legalitas dilakukan untuk melihat kelengkapan dari suatu usaha yang berkaitan dengan segala bentuk perizinan yang menyatakan legalnya suatu usaha tersebut. Seperti yang diktakn oleh Saraswati dan Pratiwi (2019), aspek hukum atau legal merupakan sapek yang berkaitan dengan semua legalitas rencana bisnis yang akan dijalankan. Kelengkapan perizinan usahan dijadikan dasar hukum jika nantinya terjadi permasalahan dalam suatu usaha tersebut. Saat ini Komunitas Nyiur Terpadu telah memiliki izin produksi: P-IRT NO.2071403010007-19. Artinya dalam pandangan hukum Komunitas Nyiur Terpadu memproduksi produknya secara legal. Selanjutnya dengan adanya surat izin produksi ini Komunitas Nyiur Terpadu dapat melakukan produksi serta memasarkannya ke wilayah-wilayah yang ada di Indonesia. Namun, untuk melakukan pengembangan usaha Komunitas Nyiur Terpadu juga perlu mengajukan surat permohonan izin usaha industri (IUI) ke Departemen Perindustrian dan Perdagangan di daerah tempat mendirikan usaha. IUI ini merupakan salah satu syarat pendirian usaha dari lembaga pemerintahan yang diperuntukkan bagi UKM sebagai dasar legalitas usaha tersebut..

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunitas Nyiur Terpadu saat ini masih dalam proses pengembangan untuk mengajukan surat izin usaha industri (IUI). Sebagaimana surat izin usah ini telah diatur dalam peraturan menteri perindustrian NO.15 tahun 2019 tentang penerbitan izin usaha industri dan izin perluasan (Disdagti Inhil, 2019). Sementara dalam masa pengembangan ini dasar hukum yang digunakan sebagai legalitas usaha Komunitas Nyiur Terpadu yaitu dengan izin produksi dari departemen kesehatan. Berdasarkan surat izin produksi yang dikeluarkan oleh departemen kesehatan, maka secara aspek hukum dan legalitas usaha pembuatan VCO Komunitas Nyiur Terpadu dapat dikatakan layak. Selain itu Komunitas Nyiur Terpadu juga sedang dalam masa pengembangan untuk pembuatan surat izin usaha industri, sehingga usaha ini dapat dikatakan layak untuk melakukan kegiatan usaha industri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5 Analisa Aspek Finansial dan Ekonomi

Evaluasi aspek finansial dan ekonomi dapat dilakukan dengan penilaian terhadap beberapa kriteria investasi. Pada penelitian ini kriteria investasi yang digunakan sebagai pengukur kelayakan pada aspek finansial dan ekonomi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *profitability Ratio* (PR), *Pay Back Period* (PBP), dan *Break Event Point* (BEP).

5.5.1 Analisa *Net Present Value* (NPV)

Perhitungan *net present value* (NPV) pada pengolahan data menunjukkan bahwa NPV bernilai positif ($NVP > 0$) yang dapat dilihat dari jumlah total NVP yaitu Rp. -11.083.000 + Rp. 5.271.142 + Rp. 5.684.484 + Rp. 6.092.883 + Rp. 6.386.724 + Rp. 6.786.000 + Rp.7.072.061 + Rp. 7.462.370 + Rp. 7.847.942 + 8.122.286 = Rp. 49.642.891. Berdasarkan data tersebut berarti bahwa selama umur ekonomis 5 tahun total pemasukan yang diterima dari usaha Komunitas Nyiur Terpadu lebih besar dari pada modal investasi yang dikeluarkan. Dengan demikian, usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara tradisional yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur Terpadu layak untuk dilanjutkan.

5.5.2 Analisa *Internal Rate of Return* (IRR)

Perhitungan *nternal rate of retrun* (IRR) yang telah dilakukan pada pengolahan data sebelumnya menunjukkan bahwa nilai suku bunga pengembalian investasi sebesar 53,10%, sedangkan suku bunga pinjaman (MARR) sebesar 0,58%. Dengan demikian bahwa usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara tradisional yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur Terpadu layak untuk diteruskan. Hal ini dikarenakan suku bunga pinjaman (MARR) lebih kecil dari pada suku bunga pengembalian.



5.5.3 Analisa *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*

Perhitungan nilai *gross benefit cost ratio (Gross B/C)* menunjukkan angka sebesar 1,88. Berdasarkan data tersebut berarti (*Gross B/C*) lebih besar dari 1. Nilai (*Gross B/C*) lebih dari satu artinya usaha yang akan dijalankan dapat dikatakan layak. Dengan demikian, usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* secara tradisional yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur Terpadu layak untuk dilanjutkan.

5.5.4 Analisa *Profitability Ratio (PR)*

Perhitungan *profitability Ratio (PR)* pada pengolahan data diperoleh nilai (*PR*) 5,48. Apabila nilai (*PR*) lebih besar dari 1 maka usaha dikatakan layak, selanjutnya jika nilai (*PR*) sama dengan 1 usaha dikatakan berada dalam titik *break event point (BEP)*, dan apabila nilai (*PR*) lebih kecil dari 1 maka usaha dikatakan tidak layak. Dengan demikian, karena nilai *profitability ratio (PR)* yang diperoleh lebih besar satu ($PR > 1$), maka usulan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* secara tradisional yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur Terpadu layak untuk dilanjutkan.

5.5.5 Analisa *Pay Back Period (PBP)*

Perhitungan *pay back period (PBP)* pada pengolahan data menunjukkan bahwa investasi yang digunakan untuk menjalankan usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* secara tradisional dapat dikembalikan dalam waktu 22 Hari. Dengan demikian, usaha pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* secara tradisional yang dijalankan oleh Komunitas Nyiur Terpadu dapat dijalankan, karena waktu pengembalian modal investasi dapat lebih cepat dari pada waktu yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.6 Analisa Break Event Point (BEP)

Perhitungan *break event point* (BEP) menunjukkan bahwa titik impas perusahaan (perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak rugi). Sebagaimana yang dikatakan oleh Yadi (2015), *break event point* (BEP) merupakan titik pada saat penjualan yang tidak menghasilkan laba tetapi juga tidak mengalami kerugian. Hasil perhitungan *break even point* (BEP) diperoleh pada jumlah produksi 28 Unit (Liter) dan pada Rp. 3.747.355. Artinya waktu ini menunjukkan bahwa arus penerimaan pendapatan investasi Komunitas Nyiur Terpadu baru dapat menutupi segala biaya operasional dan biaya lainnya untuk setiap bulannya pada jumlah produksi 28 Unit dan pada Rp. 3.747.355. Dengan demikian jika Komunitas Nyiur Terpadu memproduksi VCO lebih dari 28 Unit maka akan mendapatkan keuntungan. Sebaliknya apabila perusahaan memproduksi VCO dibawah 28 Unit maka akan mengalami kerugian.

5.6 Analisa Penilaian Indeks Kelayakan

Penilaian indeks kelayakan pada pengolahan data dilakukan terhadap lima aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan SDM, hukum dan legalitas, dan finansial dan ekonomi. Selanjutnya dilakukan validasi terhadap hasil penilaian indeks kelayakan.

5.6.1 Analisa Hasil Penilaian Indeks Kelayakan

Hasil penilaian indeks kelayakan yang telah dilakukan pada pengolahan data diperoleh nilai indeks kelayakan yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Analisa Hasil Penilaian Indeks Kelayakan

Aspek Kelayakan	Status Kelayakan	Keterangan
Pasar dan Pemasaran	83,50%	Layak
Teknis dan Teknologi	52,28%	Layak
Manajemen dan SDM	60,91%	Layak
Hukum dan Legalitas	65,40%	Layak
Finansial dan Ekonomi	74,83%	Layak
Rata-rata	67,38%	Layak

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat diketahui persentase status kelayakan usaha pembuatan VCO dari lima aspek. Status layak yang mempunyai nilai tertinggi adalah dari aspek pasar dan pemasaran dengan nilai 83,50%. Sementara status kelayakan dengan nilai terendah yaitu berada pada aspek teknis dan teknologi dengan nilai 52,28%. Dari kelima aspek kelayakan tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek kelayakan usaha pembuatan VCO dapat dikatakan layak. Selanjutnya penentuan status kelayakan usaha pembuatan VCO ini didasarkan pada rata-rata indeks kelayakan dari lima aspek yang di nilai. Adapun nilai rata-rata indeks kelayakan usaha pembuatan VCO secara tradisional dari lima aspek yang dinilai yaitu 67,38%. Nilai rata-rata indeks layak tersebut menunjukkan bahwa usaha pembuatan VCO secara tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dinyatakan layak.

5.6.2 Analisa Nilai *Leverage*

Perhitungan nilai *leverage* dilakukan untuk mengetahui atribut-atribut yang berpengaruh dari setiap aspek kelayakan. Atribut yang berpengaruh pada aspek pasar dan pemasaran yaitu promosi dengan nilai 16,47%. Artinya atribut promosi ini sangat berpengaruh pada kelayakan aspek pasar dan pemasaran. Selanjutnya atribut yang berpengaruh pada aspek teknis dan teknologi yaitu standarisasi produk dengan nilai 12,33%. Artinya peningkatan terhadap standarisasi produk akan meningkatkan pula nilai indeks kelayakan pada aspek teknis dan teknologi. Pada aspek manajemen dan SDM atribut yang berpengaruh kuat yaitu manajemen kerja dan komunitas usaha dengan nilai 11,22 % dan 11,21%. Artinya kedua atribut ini perlu diperhatikan agar status kelayakan pada aspek manajemen dan SDM dapat meningkat. Selanjutnya atribut yang berpengaruh pada aspek hukum dan legalitas yaitu izin usaha industri dengan nilai 11,50%. Artinya apabila izin usaha industri ini dapat diwujudkan akan dapat meningkatkan status kelayakan pada aspek hukum dan legalitas. Kemudian atribut yang berpengaruh pada aspek finansial dan ekonomi yaitu sumber modal dengan nilai 16,39%. Artinya apabila sumber modal ini dapat dipenuhi oleh pemilik usaha maka akan meningkatkan status kelayakan pada aspek finansial dan ekonomi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memungunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.3 Analisa Validasi Nilai Indeks Kelayakan

Validasi nilai indeks kelayakan dengan menggunakan Metode *Multi Dimensional Scalling* terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama validasi terhadap hasil penilaian indeks kelayakan pada tahap ini kelayakan hasil penilaian ditentukan berdasarkan nilai *Stress* dan nilai R^2 . Validasi hasil indeks kelayakan nilai *Stress* dan nilai R^2 adalah untuk menentukan *goodness of fits*, yaitu parameter yang menjelaskan seberapa besar kemampuan nilai dapat mencerminkan data real (nyata). Nilai *Stress* yang kurang dari 0,25 dan nilai R^2 lebih dari 0,80 menunjukkan bahwa hasil penilaian indeks kelayakan adalah valid. Berdasarkan hasil perhitungan dari lima aspek kelayakan maka diperoleh nilai *Stress* setiap aspeknya kurang dari 0,25 dan nilai R^2 setiap aspeknya lebih dari 0,80. Dengan demikian nilai indeks kelayakan dari setiap aspek yang dinilai dinyatakan valid.

Tahap kedua validasi dengan melihat selisih indeks kelayakan dengan hasil simulasi *monte carlo*. Pada tahap ini dilakukan perhitungan selisih antara nilai indeks kelayakan dengan hasil analisis Simulasi *Monte Carlo* dengan selang kepercayaan sebesar 95%. Hasil penilaian indeks kelayakan dianggap valid apabila selisih (galat) antara nilai indeks kelayakan dengan hasil analisis simulasi tidak melebihi dari 5%. Berdasarkan hasil Simulasi *Monte Carlo* dari lima aspek kelayakan maka diperoleh nilai galat dari setiap aspeknya kurang dari 5%. Dengan demikian pada tahap validasi nilai indeks kelayakan dengan melihat selisih indeks kelayakan dengan hasil simulasi *monte carlo* dapat dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha Komunitas Nyiur Terpadu dalam pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir diperkirakan mengalami peningkatan. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh jumlah pendapatan atau kas bersih yang diterima Komunitas Nyiur Terpadu yaitu bulan pertama Rp. 5.301.715, ke dua Rp. 5.750.615, ke tiga Rp. 6.199.515, ke empat Rp. 6.536.190, ke lima Rp. 6.985.090, ke enam Rp. 7.321.765, ke tujuh Rp. 7.770.665, ke delapan 8.219.565, dan ke sembilan Rp. 8.556.240. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan usaha Komunitas Nyiur Terpadu setiap bulannya mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kriteria investasi dan penilaian terhadap lima aspek kelayakan dapat dikatakan usaha pembuatan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir layak untuk dijalankan. Dari perhitungan terhadap kriteria investasi diperoleh nilai $NVP = \text{Rp. } 49.642.891$ (lebih besar dari nol), $IRR = 53,10\%$ (lebih besar dari $MARR$), $Gross\ B/C = 1,88$ (lebih besar dari satu), $PR = 5,48$ (lebih besar dari satu), $PBP = 22$ Hari (lebih cepat dari waktu pengembalian modal), dan nilai BEP dalam Rupiah = Rp. 3.747.335. dan BEP dalam unit = 28 Unit (Liter). Selanjutnya penilaian indeks kelayakan terhadap lima aspek diperoleh nilai yaitu aspek pasar dan pemasaran 83,50 %, aspek teknis dan teknologi 52,28%, aspek manajemen dan SDM 60,91%, aspek hukum dan legalitas 65,39%, dan aspek finansial dan ekonomi 74,83%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

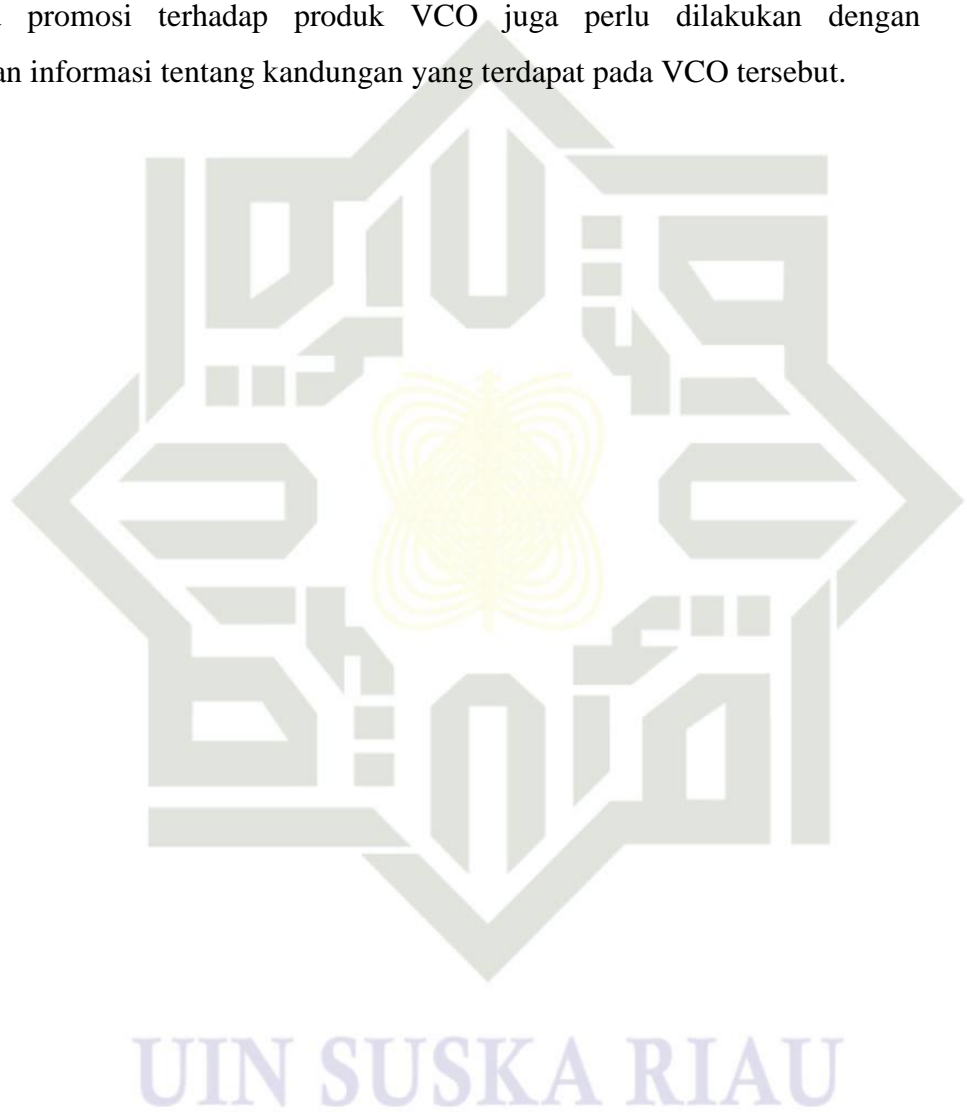
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6.2. Saran

Berdasarkan pemaparan dari kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya usaha Komunitas Nyiur Terpadu perlu memperhatikan lagi aspek-aspek kelayakan yang dinilai agar status kelayakan dari setiap aspeknya dapat meningkat. Selanjutnya yang menjadi prioritas untuk diperhatikan yaitu pada aspek teknis dan teknologi karena status kelayakannya memiliki angka terendah. Selain itu promosi terhadap produk VCO juga perlu dilakukan dengan memberikan informasi tentang kandungan yang terdapat pada VCO tersebut.





DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Afiyah, A., Saifi, M., dan Dwiatmanto, 2015, Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian *Home Industry* (Studi Kasus Pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 23, No. 1 .
- Amin, S. dan Prabandono, K., 2009, *Coco Preneurship*, Lili Publisher, Yogyakarta.
- Arianto, K., Meitriana, M. A., dan Haris, I. A., 2019, Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 No 2*.
- Badan Pusat Statistik Indragiri Hilir (BPS Inhil), 2015. *Luas Area Perkebunan Kelapa Dalam dan Jumlah Penduduk Tahun 2015*. Tembilahan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Riau (BPS Riau), 2015. *Luas Area Perkebunan Kelapa Tahun 2015*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.
- Darmawan, M. I., Jaya, J. D., Ilmannafian, A. G., dan Safitri, R., 2020, Analisis Kelayakan Usaha Green Polybag dari Limbah Industri Kelapa Sawit, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol. 6, No.1*.
- Dewi, R. S., Kusumaningati, H., dan Thalib, N., 2019, A 12.5% *Virgin Coconut Oil Solution as an Alginate Impression Material Disinfectant*, *Journal of International Dental and Medical Research*.
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian Indragiri Hilir (Disdagti Inhil), 2019. *Peraturan Perizinan Usaha Industri* Tembilahan: Dinas Perdagangan dan Perindustrian
- Durri, A., Saifi, M., dan Azizah, D. F., 2016, Analisis Kelayakan Usaha Dalam Rangka Rencana Pengembangan Usaha (Studi Kasus pada Po. Zena Pariwisata Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 2.
- Eunike, A., Hardiningtyas, D., Kartika, S. I., dan Andronicus, 2018, Analisis Keberlanjutan Wisata Pantai dan Mangrove di Pantai Clungup, Kabupaten Malang, Jawa Timur, *Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*.
- Giتمان, M., 2006, *Ekonomi Teknik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.



- Hamali, A. Y., 2016, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Handayani, S. dan Enjarlis, 2016, *Pemurnian Virgin Coconut Oil Menggunakan Zeolit 3A Sebagai Bahan Baku Obat Kulit*, *JBAT Vol 5. No.2*.
- Hasibuan, C. F., Rahmiati, Nasution, J., 2018, *Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Menggunakan Cara Tradisional*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No 3*.
- Jnanadevan, R., 2018, *Virgin Coconut Oil Gaining Popularity as a Functional Food*, *Indian Coconut Journal*.
- Kasmir dan Jakfar, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Masse, A. dan Afandi, 2017, *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kelapa dalam di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat*, *e-J. Agrotekbis*.
- Muktar, M. Z., Ismail, W. I. W., Razak, S. I. A., Razali, and Amin, K. A. M., 2018, *Accelerated Wound Healing of Physically Cross Linked Gellan Gum-Virgin Coconut Oil Hydrogel Containing Manuka Honey*, *ASM Science Journal Special Issue*.
- Nainggolan, O. V. B., 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sepatu dan Sandal di Bogor*, *Jurnal Bina Akuntansi, Vol. 4 No. 2*.
- Nair, S. D., 2018, *Quality Virgin Coconut Oil Doing The Right Thing at The Right Time*, *Indian Coconut Journal*.
- Nguyen, V. T. A., Le, T. D., Phan, H. N., and Tran, L. B., 2017, *Antibacterial Activity of Free Fatty Acids from Hydrolyzed Virgin Coconut Oil Using Lipase from Candida rugosa*, *Journal of Lipids*.
- Olanrewaju, J. A., Akinola, O. B., Olatunji, S. Y., Owolabi, J. O., Fabiyi, O. S., Ukonne, U. E., dan Desalu, A. O. B., 2018, *Effects of Virgin Coconut Oil on Aluminium Chloride-Induced Alzheimer-Like Dementia in the Prefrontal Cortex*, *Journal of Advances in Medical and Pharmaceutical Sciences, No. 35221*.
- Pasau, M. A. B., Antara, M., dan Damayanti, L., 2015 *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Keripik Ubikayu pada Industri Pundi Masdi Kota Palu*, *e-J. Agrotekbis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Purnomo, R. A., Riawan, dan Sugianto, L. O., 2017, *Studi Kelayakan Bisnis*, Unmuh Ponorogo Press, Ponorogo.
- Putri, D. S., Wahyuningsih, S., dan Goejantoro, R., 2018, Analisis Positioning dengan Menggunakan Multidimensional Scaling Nonmetrik (Studi Kasus: Data Persepsi dan Preferensi Konsumen Berdasarkan Merek Smartphone di Samarinda, Kalimantan Timur), *Jurnal EKSPONENSIAL Volume 9, Nomor 1*.
- Rahman, S., Palenewen, V. V. J., dan Elly, F. H., 2016, Analisis Kelayakan Agroindustri *Virgin Coconut Oil* (Studi Kasus Kelompok Tani Anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga Kota Bitung), *Agri Sosio Ekonomi Unsrat, Volume 12, Nomor 3A*.
- Retno, R. S., Pujiati, dan Utami, S., 2016, Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Secara Fermentasi di Desa Belotan, Bendo, Magetan, *Jurnal Terapan Abdimas, Vol. 1, No. 1*.
- Ristianingrum, A., Chozin, M. A., Machfud, Sugiyanta, dan Mulatsih, S., 2016, Optimalisasi Keberlanjutan Pengembangan Usaha Padi Organik di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, *Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 13 No. 1*.
- Saraswati, R. M. dan Pratiwi, R. R., 2019, Analisis Kelayakan Usaha Tamarillo Yogurt di Institut Bio Scientia International Indonesia, *Jurnal Riset Entrepreneurship, Volume 2 Nomor 2*.
- Seojarwo, P. A., Yusuf, R., dan Zulham, A., 2019, Analisis Keberlanjutan Usaha Budi Daya Rumput Laut Di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, *J. Sosek KP Vol. 14 No. 1*.
- Subagyo, A., 2007, *Studi Kelayakan*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sucipto, A., 2010, *Studi Kelayakan Bisnis*, UIN Maliki Press, Malang.
- Sulastri, L., 2016, *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*, LGM LaGood's Publishing, Bandung.
- Supriyanti, E., Pedjonarko, D., Johan, A., Sujianto, U., dan Dodik, 2019, Perbedaan Efek *Extra Virgin Olive Oil* (EVOO) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Kejadian Luka Tekan Grade I Pada Pasien Stroke di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Syarifuddin, H., Andayani, J., Novianti, S., dan Fatati, 2016, Analisis Karakteristik Keberlanjutan Mentok Rimba (*Cairina Scutulata*) di Taman Nasional Berbak Jambi, *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. XIX NO. 2*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Tanaka, L. A., dan Marlina, M. A. E, 2017, Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 1 No.6.
- Wahyudin, I., Kamal, M. M., Fahrudin, A., dan Boer, M., 2019, Analisis Keberlanjutan Perikanan Elasmobranch di Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol. 11 No. 1.
- Warisno, 2003, *Budidaya Kelapa Genjah*, Kanisius , Yogyakarta.
- Wigiani, D. P., Widigdo, B., Soewardi, K., dan Taryono, 2019, Status Keberlanjutan Kawasan Pesisir Berbasis Budidaya Udang Vaname di Kecamatan Indramayu, *Journal of Fisheries and Marine Research* Vol. 3 No.2.
- Yadi, S., Hadi, S., dan Muwardi, D., 2015, Analisis Usaha Kecil Manengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir, *Jom Faperta* Vol 2 No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

A. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 JALAN VETERAN NO. 02 TELP. (0768)-21047 FAX. (0768)-21045
TEMBILAHAN

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 7186/Disdagtri-Set/V/2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: DHOAN DWI ANGGARA, S.STP., MH
NIP	: 19820701 200012 1 001
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan	: Plt. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama	: HAFIZ ABDILLAH
NIM	: 11552101732
JURUSAN	: SAINS DAN TEKNOLOGI / S1, UIN SUSKA RIAU

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional (Studi Kasus : Kabupaten Indragiri Hilir)"**

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 31 Desember 2019

Plt. KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR


DHOAN DWI ANGGARA, S.STP., MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19651230 198603 1 007

Surat Keterangan Penelitian Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PERKEBUNAN
 Jalan Kihajar Dewantara No. 01 Telp. (0768) 325026 Fax. (0768) 325026
TEMBILAHAN

SURAT KETERANGAN
 Nomor : *014/1046ur.81/11/2019/1854*

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : ALISMA
 NIP : 1964 0708 2002 2 001
 Jabatan: KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HAFIZ ABDILLAH
 NIM : 11552101732
 Program Studi : TEKNIK INDUSTRI
 Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Perkebunan untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**".

Demikian surat keterangan ini dinuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tembilahan, 30 Desember 2019
 KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

 ALISMA
 NIP. 19640708 2002 2 001

Surat Keterangan Penelitian Dinas Perkebunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kuesioner

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DENGAN PROSES
PRODUKSI SECARA TRADISIONAL
(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**

Nama Peneliti : Hafiz Abdillah
 NIM : 11552101732
 Dosen Pembimbing : Anwardi, S.T., M.T.
 Hari/Tanggal Pengisian :
 Nama Narasumber :
 Pekerjaan/Jabatan :
 Alamat :
 :

Tanda Tangan :



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hasil pengisian kuesioner ini akan digunakan untuk keperluan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)



PETUNJUK PENGISIAN

1. Lihatlah sepiantas seluruh kuesioner. saudara mendapatkan kuesioner yang terdiri dari 4 (empat) halaman.
2. **Bacalah petunjuk dan contoh pengisian** yang terdapat pada awal kuesioner.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk menentukan nilai dari setiap indikator kelayakan.
4. Konsep dari penilaian ini yaitu nilai 2 berarti baik (*good*) dan nilai 0 berarti buruk (*bad*)

CONTOH PENGISIAN

Berilah nilai dari setiap indikator berdasarkan skala penilaian 0 hingga 2.

Aspek Kelayakan	Indikator per Aspek	Good	Bad	Skala	Nilai
A. Pasar dan Pemasaran	1. Ekspor Produk	2	0	(0) Tidak ada (1) Orang kedua (2) Orang pertama	2
	2. Wilayah pemasaran	2	0	(0) Lokal (1) Luar Riau (2) Luar Negeri	0
	3. Tingkat Permintaan	2	0	(0) Menurun (1) Tetap (2) Meningkatkan	2
	4. Promosi	2	0	(0) Tidakada (1) Jarang (2) Selalu	1

Aspek Kelayakan	Indikator per Aspek	Good	Bad	Skala	Nilai
A. Pasar dan Pemasaran	1. Ekspor Produk	2	0	(0) Tidak ada (1) Orang kedua (2) Orang pertama	
	2. Wilayah pemasaran	2	0	(0) Lokal (1) Luar Riau (2) Luar Negeri	
	3. Tingkat Permintaan	2	0	(0) Menurun (1) Tetap (2) Meningkatkan	
	4. Promosi	2	0	(0) Tidakada (1) Jarang (2) Selalu	
B. Teknis dan Teknologi	1. Sumber bahan baku	2	0	(0) 1 Sumber (1) 2-3 Sumber (2) > 3 Sumber	
	2. Pasokan bahan baku	2	0	(0) Sering terputus (1) Beberapa terputus (2) Tidak pernah terputus	
	3. Perangkat teknis dan teknologi	2	0	(0) Mesin (1) Semi mesin (2) Manual	
	4. Standarisasi proses	2	0	(0) Tidak ada standarisasi (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan	
	5. Standarisasi produk	2	0	(0) Tidak ada standarisasi (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan	
C. Manajemen dan SDM	1. Jumlah tenaga kerja	2	0	(0) Tidak terpenuhi (1) Cukup terpenuhi (2) Terpenuhi	
	2. Manajemen kerja	2	0	(0) Tidak ada (1) Dalam masa pengembangan (2) Diterapkan	
	3. Komunitas usaha	2	0	(0) Tidak ada (1) Memiliki satu komunitas (2) Lebih dari satu komunitas	
	4. Kerja sama dengan UKM lain	2	0	(0) Kurang kuat (1) Cukup kuat (2) Sangat kuat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Kelayakan	Indikator per Aspek	Good	Bad	Skala	Nilai
D. Hukum dan Legalitas	1. Izin depkes	2	0	(0) Tidak ada (2) Ada	
	2. Izin usaha Industri	2	0	(0) Tidak ada (1) Dalam proses pengajuan (2) Ada	
	3. Lembaga penyuluh usaha	2	0	(0) Tidak ada (1) Ada tetapi tidak berjalan (2) Ada dan berjalan	
	4. Keikutsertaan dalam lembaga penyuluh	2	0	(0) Tidak ada (1) Ada tetapi tidak berjalan (2) Ada dan berjalan	
E. Finansial dan Ekonomi	1. <i>Net Present Value</i>	2	0	(0) NPV < 0 (2) NPV > 0	
	2. <i>Internal Rate of Retrun</i>	2	0	(0) IRR < MARR (2) IRR > MARR	
	3. <i>Gross Benefit Cost Ratio</i>	2	0	(0) <i>Gross B/C</i> < 1 (1) <i>Gross B/C</i> = 1 (2) <i>Gross B/C</i> > 1	
	4. <i>Profitability Ratio</i>	2	0	(0) PR < 1 (1) PR = 1 (2) PR > 1	
	5. Sumber modal	2	0	(0) Dari bank (1) Dari bank dan modal sendiri (2) Modal sendiri	
	6. Keuntungan usaha	2	0	(0) Rugi (1) Kembali modal (2) Menguntungkan	
	7. Tingkat gaji	2	0	(0) < UMR (1) = UMR (2) > UMR	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengolahan Data Nilai *Stress* dan R^2

Stress =	0,151511
Squared Correlation (RSQ) =	0,944608
Number of iterations =	3
Memory needed (words) =	3342
Return value (error if > 0)	0
Rotation angle (degrees) =	-7,00306

Nilai *Stress* dan R^2 Aspek Pasar dan Pemasaran

Stress =	0,1466356
Squared Correlation (RSQ) =	0,9409048
Number of iterations =	2
Memory needed (words) =	3542
Return value (error if > 0)	0
Rotation angle (degrees) =	1,3557935

Nilai *Stress* dan R^2 Aspek Teknis dan Teknologi

Stress =	0,1595932
Squared Correlation (RSQ) =	0,9206087
Number of iterations =	5
Memory needed (words) =	3342
Return value (error if > 0)	0
Rotation angle (degrees) =	-10,49554

Nilai *Stress* dan R^2 Aspek Manajemen dan SDM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stress =	0,1589124
Squared Correlation (RSQ) =	0,9315835
Number of iterations =	2
Memory needed (words) =	3342
Return value (error if > 0)	0
Rotation angle (degrees) =	-3,158145

Nilai *Stress* dan R^2 Aspek Hukum dan Legalitas

Stress =	0,1359668
Squared Correlation (RSQ) =	0,9383039
Number of iterations =	3
Memory needed (words) =	4038
Return value (error if > 0)	0
Rotation angle (degrees) =	-18,94174

Nilai *Stress* dan R^2 Aspek Finansial dan Ekonomi

D. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mesin Parut



Mesin Pemeran Kelapa



Ampas Kelapa



Tisu



Penampung Parutan



Kelapa Ember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Timbangan



Kapas



Batu Zeloit



Virgin Coconut Oil (VCO)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hafiz Abdillah, lahir di Desa Rumbai Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, 05 Oktober 1996 sebagai anak Ketiga dari Mardanas dan Sri Rahayu yang beralamat di Jalan Garuda Sakti KM 3.

Email : hafizabdillah05@gmail.com

HP : 0822 1435 6049

Pengalaman Pendidikan yang dilalui dimulai pada SD Negeri 015 di Kecamatan Kempas tahun 2002-2009 dan dilanjutkan di SMP Negeri 1 Kempas tahun 2009-2012. Setamat SMP pendidikan dilanjutkan di SMA Negeri 2 Siak Hulu hingga 2015. Kemudian Kuliah di Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau dan lulus tahun 2020.

Penelitian tugas akhir berjudul” Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan Proses Produksi Secara Tradisional di Kabupaten Indragiri Hilir”.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau